

# PETUNJUK TEKNIS APLIKASI INA-CBG v5 Build 5.1.1.201705010501

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan National Casemix Center 2016





# **National Casemix Center**

Tim tarif Kementerian Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dalam struktur berada dibawah Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan (PPJK) mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya adalah melakukan pengembangan, monitoring serta evaluasi terhadap pola pembayaran yang berlaku di program Jaminan Kesehatan National (JKN).

Tim tarif Kementerian Kesehatan memiliki 2 sub tim yaitu Tim Tarif Kapitasi dan sub tim Teknis INA-CBG atau yang biasa di sebut National Casemix Center (NCC).

NCC memiliki tugas diantaranya melakukan pengembangan dan evaluasi pola pembayaran prospektif di rumah sakit dengan mengembangan DRG

# What We Do?

KEMENKES RI

# Ruang <mark>lingk</mark>up kerja meliputi :

- 1. Pengembangan INA-CBG Grouper
- 2. Pengembangan sistem informasi dalam menunjang implementasi DRG
- 3. Pembaharuan kosting, koding secara rutin dalam rangka penyempurnaan INA-CBG

Dalam buku ini akan dibahas mengenai petunjuk teknis instalasi aplikasi INA-CBG v5 yang akan di Implementasikan pada tahun 2016.

Dalam buku ini akan dijelaskan mengenai tatacara instalasi, operasional aplikasi INA-CBG v5 serta penanganan masalah yang sering terjadi dilapangan

# Patch 5.1.1.201705010501

# 1. Perbaikan Patch

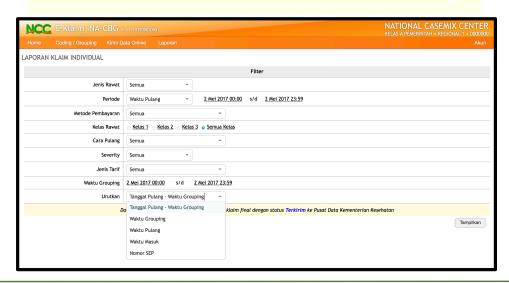
- a) Timeout kirim klaim jadi 900 detik [20170430]
- b) Tambah fungsi urutan pada Laporan Individual [20170429]
- c) Cetak txt sekarang simpan jam:menit:detik [20170429]
- d) Fix modul impor txt [20170429]
- e) Fix cetak rekap monitoring status klaim [20170429]
- f) Bug filter Laporan Individual, Diagnosa, CBG [20170428]
- g) Pencarian pasien yang dihapus masih bisa dengan SEP [20170427]
- h) Nomor kartu terlalu pendek, ditambah jadi 40 karakter [20170427]
- i) Perbaikan kode ICD10 (sesuai point dibawah) [20170413]
- j) UNUGroupe<mark>r logic [201704</mark>12]
- k) Fix modul monitoring status klaim [20170403]
- I) Fix gagal upload ke pusat data [20170403]

KEMENKES R

# 2. Fitur baru

- a) Deteksi duplikasi nomor SEP di Laporan Individual [20170427]
- b) Urutan Laporan Individual [20170427]
- c) Waktu masuk dan waktu pulang [20170427]
- d) Pilihan format keluaran WS [20170413]

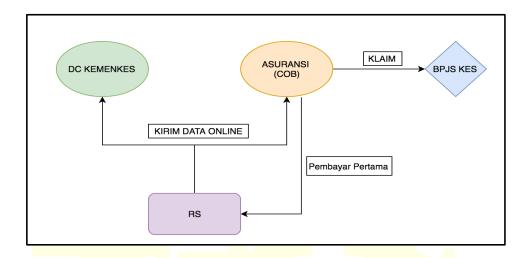
# ndonesian TAMPILAN Base Group



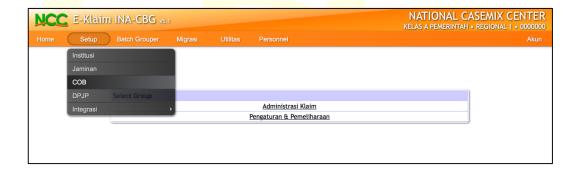


# Patch 5.1.0.201704040840

- 1. Minor fix untuk monitoring status klaim
- 2. Fitur COB bagi rumah sakit yanag bekerja sama dengan COB dengan skema sebagai berikut (\* filename + cob)



3. Cara mengaktifkan fitur COB
Pada menu pemeliharaan klik "setup" kemudian klik COB





saat ini baru tersedia untuk inhealth, silahkan checklist "enable"

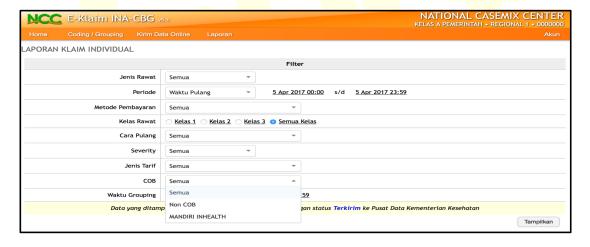
4. Kemudian pada menu entry data akan ada variable tambahan COB





Data pasien COB akan terkirim otomatis ke DC kemenkes dan DC dari Asuransi yang bekerja sama

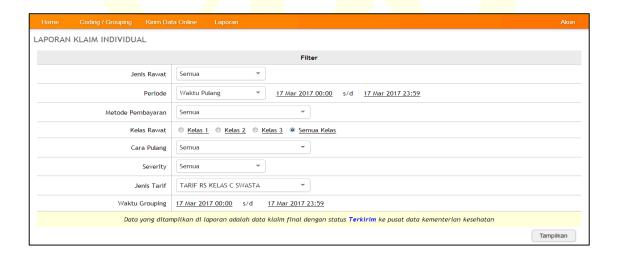
5. Dalam menu laporan rs dapat memisahkan data yg COB dan yang murrni peserta JKN tanpa COB dengan filter



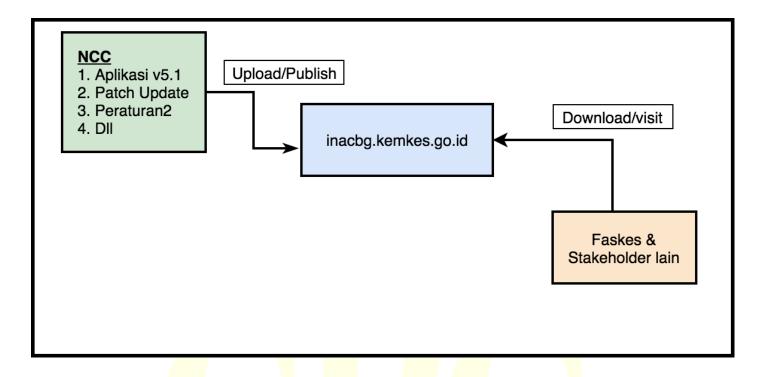
Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bisnis proses COB silahkan berkordinasi langsung dengan asuransi\
 Yang bekerja sama.

# Patch Aplikasi INA-CBG 5.1.0.201703170645

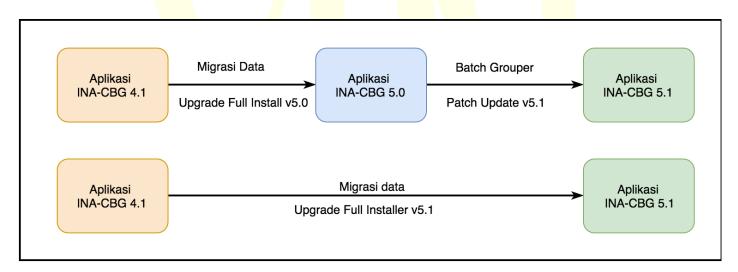
- Lakukan backup manual dan system terlebih dahulu Sebelum melakukan proses update, backup manual dengan mengcopy folder "E-Klaim" pada directory C computer
- 2. Saat melakukan proses update pastikan xampp pada posisi "ON" dan apache dan mysql dalam posisi "running"
- 3. Pastikan proses update berhasil dengan melihat menu login mempunyai nomer serial yg sama
- 4. Fitur terbaru yang terdapat pada patch:
  - a. Monitoring status klaim (pada menu laporan)
     Fitur dapat berfungsi jika aplikasi INA-CBG rumah sakit sudah mempunya consumer ID dan Consumer secret yang bisa di dapatkan dari bpjs kesehatan.
  - b. Import txt Encrypted (pada menu utilisasi)
    RS dapat melakukan import txt encrypted sesuai denga keperluan dan tidak akan terjadi duplikasi apabila ada data
    yg sama yg dilakukan proses import. Setup kode rumah sakit harus sama antara txt yg di import dan aplikasi eklaim
  - c. Perhitungan pasien naik kelas
  - d. Pengiriman data online ke kementerian kesehatan per tanggal keluar langsung ranap dan rajal sekaligus
  - e. Mendukung web service SEP 1.4 dan 2.1
  - f. Perbaikan pada kasus-kasus yg "ungroup" dirawat inap dan rawat jalan
  - g. Fitur migrasi dapat memindahkan 2 database kelas RS, dengan cara copykan folder 'inacbg' pertama ke eklaim > data > ..kemudian lakukan migrasi dengan melakukan setting kelas yg mau dimigrasikan tunggu proses sampai selesai kemudian copykan kembali folder inacbg yang kedua ke tempat yg sama (ditimpa/overwrite) dan lakukan hal yg sama seperti langkah pertama
- 5. Pada Patch ini yang akan tampil dan keluar dimenu laporan adalah data klaim yg sudah FINAL dengan status TERKIRIM ke pusat data Kementerian Kesehatan. Sehingga rumah sakit yg sebelumnya dalam mengirimkan data melalui upload dapat mengirimkan ulang melalui aplikasi INA-CBG supaya bisa terlihat di menu laporan



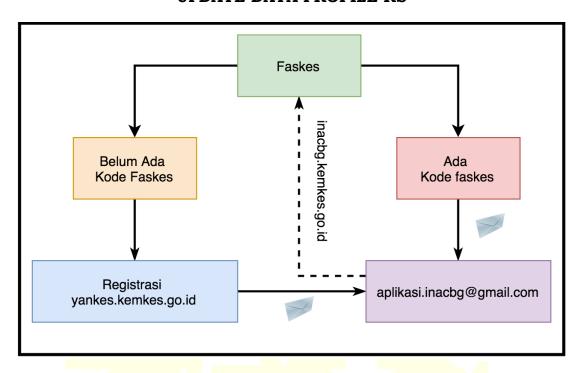
# SUMMARY UPDATE INFORMASI SISTEM INA-CBG



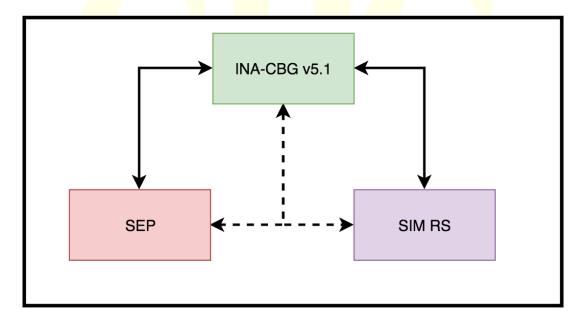
# ALUR MIGRASI DATA DARI 4.1 KE 5.1



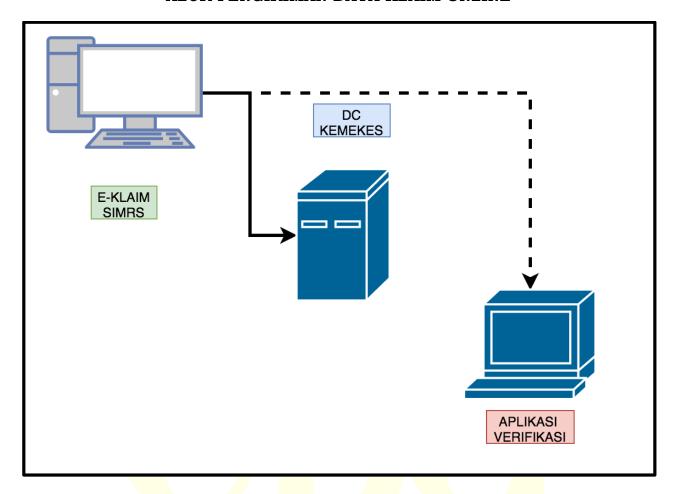
# **UPDATE DATA PROFILE RS**



# INTEGRASI



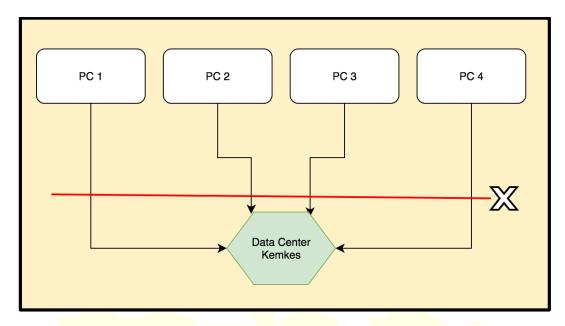
# ALUR PENGIRIMAN DATA KLAIM ONLINE



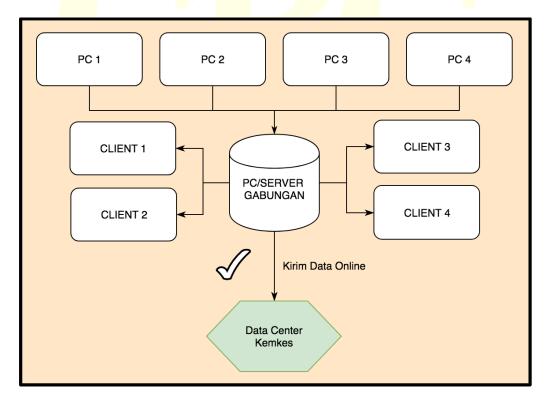
Data Individual Klaim yang akan **terlihat** pada menu **laporan individual** untuk digunakan proses klaim adalah data dengan status **final** dan **terkirim** ke Data Center Kemkes sehingga faskes **WAJIB** mengirimkan data individual klaim langsung melalui aplikasi E-klaim 5.1 **tanpa** terlebih dahulu menunggu proses verifikasi.

Apabila ada **revisi** klaim, dapat dilakukan editing dan langsung dikirimkan kembali dan akan mengupdate data sebelumnya (tidak double data)

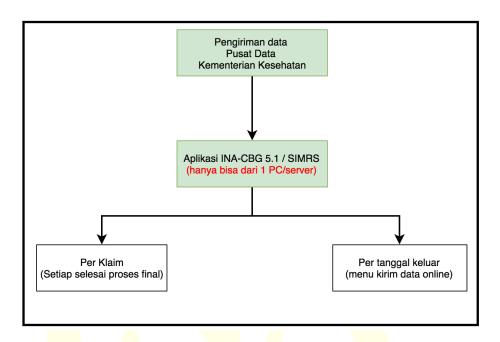
# KETENTUAN SERVER/PC UNTUK PENGIRIMAN DATA KLAIM ONLINE FASKES DENGAN > 1 PC ATAU SERVER DATABASE



# DATA WAJIB DIGABUNGKAN UNTUK SELANJUTNYA DIJADIKAN 1 PC/SERVER DENGAN BEBERAPA CLIENT

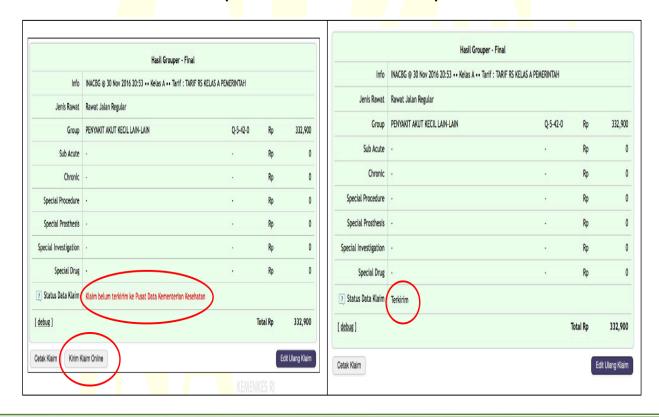


# METODE PENGIRIMAN DATA KLAIM ONLINE

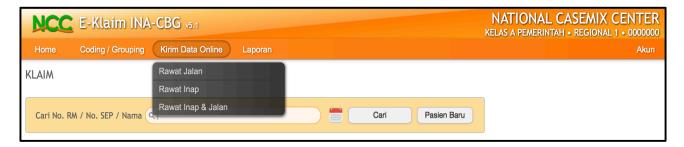


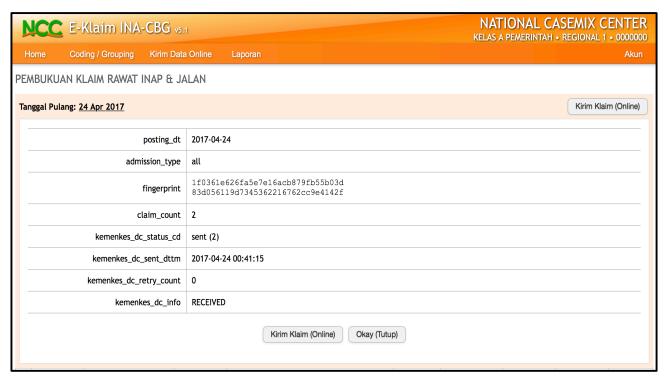
# ALUR PENGIRIMAN DATA KLAIM KE KEMNTERIAN KESEHATAN

# (METODE 1 - PER KLAIM)



# ALUR PENGIRIMAN DATA KLAIM KE KEMNTERIAN KESEHATAN (METODE 2 – PER TANGGAL PULANG)





#### **KENDALA PENGIRIMAN DATA ONLINE**



Faskes pernah mengirimkan dengan server atau PC yang lain sebelum nya, sehingga perlu dilakukan pembukaan akses DC, keterangan lebih lanjut mengenai alur pembukaan akses dapat dibaca pada juknis



Koneksi internet tidak stabil atau tidak terkoneksi sama sekali, apabila status jaringan telah online namun masih gagal, mohon dapat diulangi sampai berhasil proses kirim atau mencari waktu saat internet dilokal sedang tidak padat pemakaiannya.

# **AKSES DATA CENTER RS**

Alamat: inacbg.kemkes.go.id/dc

User : Kode RS

Password : Kode RS

(Apabila gagal, sudah dilakukan pergantian password)

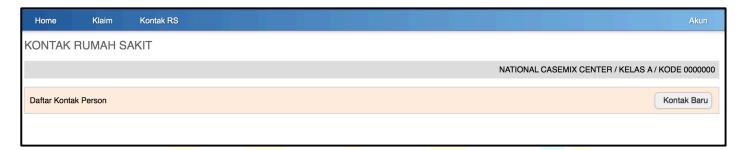


# Indonesian Case Base Group

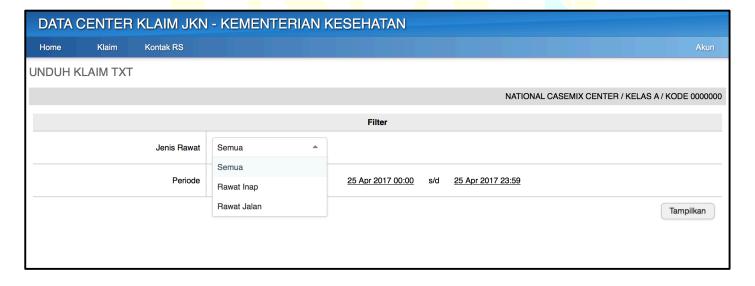
Apabila username dan password dengan kode rs tidak bisa, berarti telah dilakukan penggantian oleh petugas rumah sakitnya, mohon dilakukan konfirmasi dahulu di rumah sakit. Apabila ingin membuka kembali akses nya silahkan membaca alur yang dijelaskan pada petunjuk teknis ini.



# **Update Kontak RS**



# Unduh Data Klaim RS



# **KENAPA HARUS KIRIM?**

# Kenapa harus Kirim?

- 1. Kementerian Kesehatan akan memiliki data seluruh rumah sakit, termasuk data yang tidak lolos verifikasi
- 2. Dengan mengirim data klaim secara rutin, rumah sakit akan memiliki "backup" data yang berada di kementerian kesehatan, sehingga rumah sakit dapat mendownload kembali data tersebut apabila diperlukan apabila ada permasalahan yang memerlukan data histori klaim (dengan catatan rumah sakit secara rutin mengirim semua data klaim)
- 3. Dengan mengirim data klaim ke kementerian kesehatan secara online secara tidak langsung rumah sakit berperan serta dalam proses monitoring, evaluasi dan pengembangan INA-CBG termasuk dalam proses pembaharuan tarif INA-CBG selanjutnya.

Indonesian Case Base Group

#### BAB 1

# **PENDAHULUAN**

Aplikasi INA-CBG merupakan aplikasi yang digunakan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dimulai pada 1 Januari 2014. Aplikasi ini sebelumnya juga telah digunakan dalam program jaminan Kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah seperti JAMKESMAS pada tahun 2010 dengan versi sebelumnya.

Aplikasi INA-CBG pertama kali dikembangkan dengan versi 1.5 yang berkembang sampai dengan saat ini menjadi versi 5 dengan pengembangan pada pada beberapa hal diantaranya:

- 1. Interface
- 2. Fitur
- 3. Grouper
- 4. Penambahan variable
- 5. Tarif INA-CBG
- 6. Modul Prot<mark>okol</mark> Integrasi denga<mark>n SIMRS serta</mark> BPJS
- 7. Rancang b<mark>angu</mark>n Pengumpula<mark>n data dari rumah</mark> sakit <mark>ke BPJS</mark> Kesehatan dan Kementerian Kesehatan RI

Pada Aplikasi ini ya<mark>ng akan digu</mark>naka<mark>n pa</mark>da tah<mark>un 2</mark>016 telah mengalami perubahan yang cukup signifikan baik dari segi interface maupun rancang bangun alur pengiriman data.

Aplikasi INA-CBG sampai saat ini telah digunakan oleh rumah sakit dan klinik yang melayani peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Rumah sakit, Balai dan klinik yang akan menggunakan aplikasi ini diwajibkan memiliki kode registrasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Kode registrasi adalah kode bagi fasilitas Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang menyatakan bawah fasilitas Kesehatan telah terdaftar di Kementerian Kesehatan. Aplikasi INA-CBG diberikan secara gratis oleh Kementerian Kesehatan Kepada faskes atau pihak lain yang memerlukan sesuai dengan kegunaannya. Persyaratan dan tatacara mendapatkan aplikasi INA-CBG adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi fasilitas Kesehatan (faskes) yang belum memiliki kode registrasi
  - a) Faskes terlebih dahulu melakukan pengurusan kode registrasi secara online melalui website : <u>yankes.kemkes.go.id</u> di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
  - b) Setelah mendapat kode registrasi fasilitas Kesehatan diwajibkan menginformasikan kepada Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan untuk dapat dimasukkan dalam aplikasi INA-
    - CBG melalui email <u>aplikasi.inacbg@gmail.com</u> atau dapat langsung diserahkan ke Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan untuk selanjutnya database rumah sakit akan diberikan kepada faskes melalui email atau diberikan secara langsung kepada faskes
  - c) Aplikasi INA-CBG versi 5 dapat diperoleh dengan cara : KEMENKES RI
    - Mengunduh secara online melalui website inacbg.kemkes.go.id pada menu download
    - Sekret<mark>aria</mark>t Tim Ta<mark>rif</mark> INA-CBG di P<mark>usat</mark> Pe<mark>mbi</mark>ayaan da<mark>n</mark> Jaminan Kesehatan Lanta<mark>i 14</mark>, Gdg. Prof. Suy<mark>udi</mark> Kementerian Kesehatan RI.
    - Dapat menyalin dari faskes terdekat yang telah memiliki aplikasi INA-CBG versi 5 secara gratis
  - d) Tata cara <mark>instalasi dan operasional aplikasi a</mark>kan dijelas<mark>kan kemud</mark>ian
- 2. Bagi faskes yang telah memiliki kode registrasi dan pihak lain yang memerlukan
  - a) Bagi faskes yang telah memiliki kode registrasi, namun belum terdaftar dalam database INA-CBG versi 5 (setelah melakukan instalasi aplikasi dan melakukan setup data rumah sakit tidak ditemukan data rumah sakit yang bersangkutan) dapat mengikuti langkah pada huruf b point 1 diatas.
  - b) Untuk Mendapatkan aplikasi dapat mengikuti langkah pada huruf c diatas

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum rumah sakit dapat menggunakan apliasi INA-CBG vesi 5 adalah melakukan pengecekan data setup rumah sakit pada aplikasi dengan kondisi rumah sakit yang bersangkutan, beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Data Tarif faskes yang tertera dalam aplikasi sudah sesuai dengan kelas faskes yang bersangkutan, dapat dilihat pada bagian kanan atas. Kelas tariff INA-CBG faskes disesuaikan dengan SK Penetapan kelas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2. Data regionalisasi faskes sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 3. Apabila ada ketidaksesuaian mengenai 2 point tersebut diatas, faskes diwajibkan untuk melakukan pembaharuan (updating) data ke Sekretariat Tim Tarif INA-CBG melalui email aplikasi.inacbg@gmail.com atau datang langsung ke Sekretariat Tim Tarif INA-CBG.
- 4. Database ha<mark>sil u</mark>pdating akan diupload melalui website inacbg.kemkes.go.id, dan rumah sakit dapat mendownload setelah mendapat feedback dari sekretariat NCC melalui email.

Setiap pembaharu<mark>an informa</mark>si me<mark>ngenai</mark> sistem INA-CBG dan pendukung nya akan dipublikasikan dalam website inacbg.kemkes.go.id.

Pertanyaan dan pemecahan masalah mengenai aplikasi INA-CBG 5.0 dapat diemail ke aplikasi.inacbg@gmail.com pada **Subject** email diberi judul sebagai berikut :

- Perihal Updating Kelas
   → UPDATE\_KELAS\_NAMA RS\_KDRS
- Perihal Penyesuaian Regionalisasi → UPDATE\_REG\_NAMA RS\_KDRS
- Perihal Pemecahan Masalah Lain → LAIN2 APLIKASI NAMA RS KDRS

# Contoh:

UPDATE\_AP\_RS NCC\_123456

Mohon pada badan email dapat diberikan informasi sebagai berikut :

- a. Kode faskes
- b. Nama Faskes (HURUF BESAR)
- c. Alamat Faskes (HURUF BESAR)
- d. Kabupaten/Kota (HURUF BESAR)
- e. Propinsi (HURUF BESAR)
- f. Kelas Faskes
- g. Regional pada tarif INA-CB

# BAB II TATA CARA INSTALASI APLIKASI INA-CBG 5.0

#### **SPESIFIKASI**

Aplikasi INA-CBG hanya dapat berjalan pada sistem operasi os windows dengan minimal windows 7

Memerlukan kon<mark>eksi</mark> inte<mark>rn</mark>et u<mark>ntuk m</mark>elak<mark>ukan pengiriman data klaim ke Data</mark> Center Kementerian Kesehatan.

#### PEMELIHARAAN

Aplikasi INA-CBG adalah aplikasi yang digunakan untuk proses klaim program JKN yang memerlukan kesinambungan dan kestabilan operasionalnya karena akan terintegrasi dengan SIM-RS serta Aplikasi BPJS. Untuk menunjang keamanan, kesinambungan serta kestabilan operasional dianjurkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Menggunakan hardware dengan spesifikasi yang cukup untuk menunjang operasional aplikasi secara optimal sesuai kebutuhan rumah sakit
- 2. Menggunakan baterai cadangan (UPS) bagi faskes yang menggunakan Desktop Komputer untuk menanggulangi masalah instabilitas power supply untuk mencegah kerusakan database aplikasi.
- 3. Menggunakan anti-virus update untuk keamanan data
- 4. Melakukan Backup data secara sistem maupun manual periodik sesuai dengan kebutuhan fasilitas Kesehatan
- 5. Faskes mempunyai petugas yang diberi tanggung jawab terhadap aplikasi untuk melakukan pemeliharaan

# PRA INSTALASI

Setelan (setting) yang harus dilakukan sebelum melakukan proses instalasi aplikasi sebagai berikut :

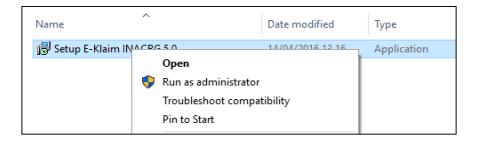
- 1. Proses instalasi harus dilakukan di computer dengan status administrator
- 2. Format tanggal dan regional menjadi format Indonesia
- 3. Lakukan back up data secara manual pada komputer yang akan dilakukan upgrade ke versi 5

# TRANSISI APLIKA<mark>SI INA-CBG 4.1 KE INA-CBG 5.0</mark>

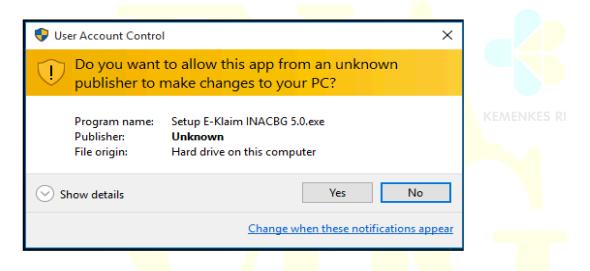
- 1. Aplikasi INA-CBG versi 5 akan mengupgrade aplikasi INA-CBG 4.1 dan dapat melakukan migrasi data pasien lama dari 4.1 ke versi 5 (fitur migrasi dijelaskan kemudian)
- 2. Untuk klaim rumah sakit yang belum diproses dan atau belum selesai secara adminitrasi, aplikasi INA-CBG 4.1 diwajibkan untuk di gandakan (cloning) di komputer lain sampai dengan proses klaim selesai (catatan : grouper yang berlaku pada aplikasi 4.1 akan expired 31 januari 2017)
- 3. Aplikasi INA-CBG 4.1 dapat juga digunakan dalam 1(satu) komputer dengan mengganti nama "xampp-backup-upgrade"pada direktori C menjadi "xampp" dengan sebelumnya menganti folder "xampp" lama menjadi nama lain.( pastikan dahulu control panel xampp dalam kodsisi tidak aktif)

#### TAHAP INSTALASI

1. Silahkan buka paket aplikasi INA-CBG 5.0 Kemudian "klik" kanan dan pilih "run as administrator" untuk windows 7 keatas

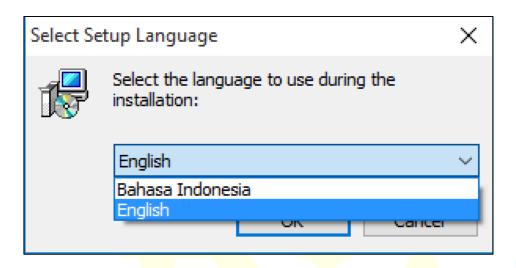


2. Klik "yes" untuk windows 7 keatas



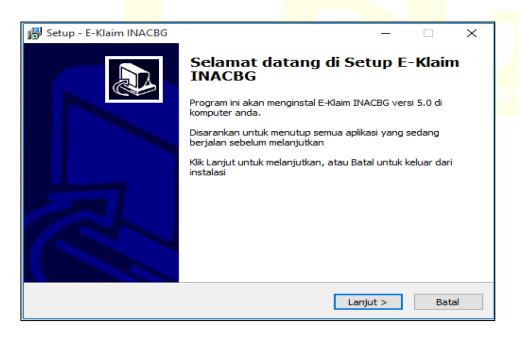
Indonesian Case Base Group

3. Kemudian pilih Bahasa yang akan digunakan, dan klik "ok"

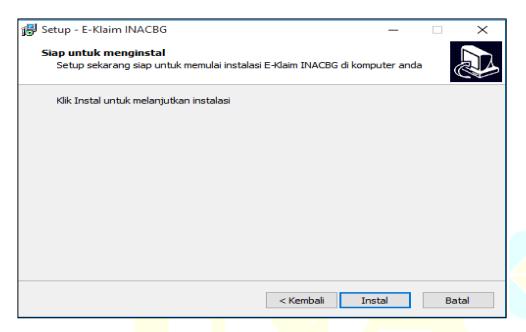


1101110111100 111

4. Kemudian klik "lanjut" atau "next"

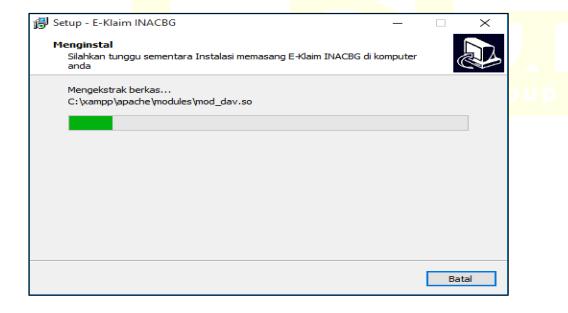


5. Kemudian klik "instal"



KEMENKES R

6. Tunggu samp<mark>ai pro</mark>ses insta<mark>la</mark>si s<mark>elesa</mark>i kem<mark>udia</mark>n klik "selesai" a<mark>ta</mark>u "finish"

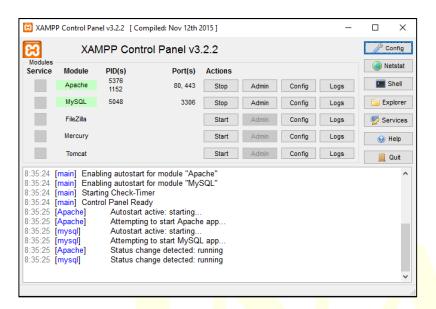




# BAB III OPERASIONAL APLIKASI INA-CBG VERSI 5

# A. TATA CARA OPERASIONAL APLIKASI INA-CBG 5.0

1. Setelah instalasi selesai, aktifkan xampp dengan cara klik kanan icon xampp, mohon module service tidak di checklist, karena akan mengakibatkan grouper tidak berhasil.



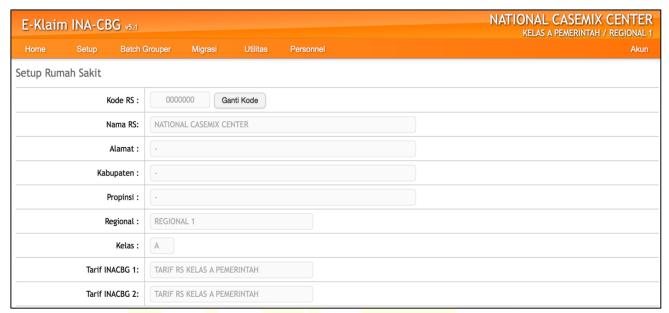
2. Kemudian buka Browser yang ada di computer dan diketik pada alamat url : localhost/eclaim, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dan masukkan username : inacbg, password : inacbg



3. Tampilan pertama yang akan keluar adalah sebagai berikut, klik menu akun kemudian switch group kemudian pilih "pengaturan/pemeliharaan" lalu klik setup rumah sakit :



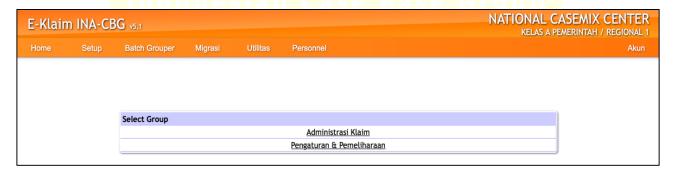
4. Apabila data faskes terdapat dalam database akan muncul tampilan sebagai berikut :



Catatan : Apab<mark>ila d</mark>atab<mark>as</mark>e rum<mark>ah sak</mark>it tidak ditemukan silahkan mengikuti alur proses yang telah dijelaskan sebelumnya.

- 5. Setelah berhas<mark>il set</mark>up data fask<mark>es kemudian d</mark>apat di klik "akun" pada kanan atas layar, kemudian pilih "switch group" akan muncul tampilan sebagai berikut :
  - h. Group Administrasi klaim digunakan untuk keperluan entri data klaim
  - i. Group Pengaturan & Pemeliharaan digunakan untuk melakukan pemeliharaan aplikasi INA-CBG

Kemudian Klik "Pengaturan & Pemeliharaan"



- 6. Pada akun "Pengaturan & Pemeliharaan" terdapat beberapa menu yaitu : Setup, Migrasi dan Personel, untuk menu setup akan terdapat beberapa submenu yaitu :
  - Rumah Sakit: Mengenai setting data tariff setiap rumah sakit

• Jaminan : Mengenai model jaminan

• DPJP : Mengenai daftar nama dokter penanggung jawab

• Integrasi : Menu integrasi dengan SIM-RS, Kementerian

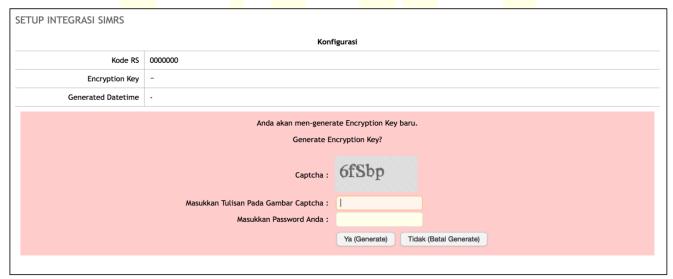
Kesehatan dan Juga BPJS

# Submenu Integrasi

#### **SIMRS**

Adalah fitur untuk melakukan integrasi antara INA-CBG versi 5 dengan SIM rumah sakit dengan penjelasan secara teknis pada lampiran pada petunjuk teknis ini. Pada fitur ini rumah sakit akan mendapat Encryption key yang akan digunakan untuk proses integrasi sebagai berikut:

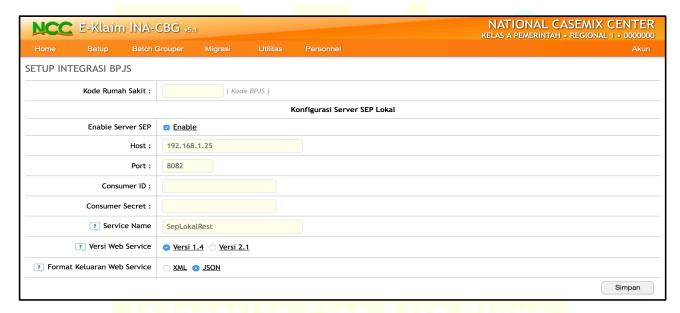






#### **BPJS**

Adalah fitur integrasi antara aplikasi INA-CBG versi 5 dengan Aplikasi Verifikasi BPJS Kesehatan. Dengan keterangan sebagai berikut :



Mohon diperhatikan keterangan pada [?]

Kode Rumah sakit : Menggunakan kode rumah sakit dari BPJS Kes

Sedangkan untuk variabel Host, Port, Consumer ID serta Consumer Secret dapat ditanyakan ke BPJS Kesehatan. Khusus untuk Consumer ID dan Consumer secrete sementara dapat dikosongkan dahulu sampai mendapat dari BPJS Kesehatan.

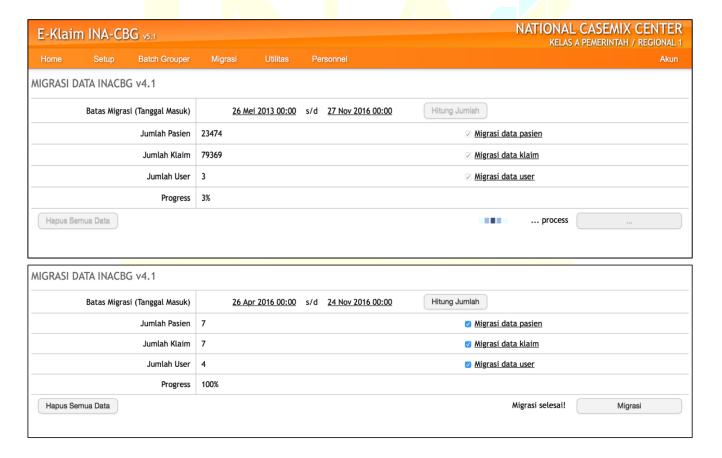
# Kementerian Kesehatan

Merupakan integrasi dengan pusat data di Kementerian Kesehatan, bagi yang belum menggunakan SIM rumah sakit, aplikasi INA-CBG versi 5 akan otomatis terhubung dengan pusat data Kementerian Kesehatan.

Bagi rumah sakit yang menggunakan SIM rumah sakit, penjelasan teknis mengenai webservice terdapat pada lampiran petunjuk teknis ini.



7. Pada menu migrasi, adalah menu untuk memindahkan data individual pasien dari aplikasi 4.1 ke aplikasi INA-CBG versi 5

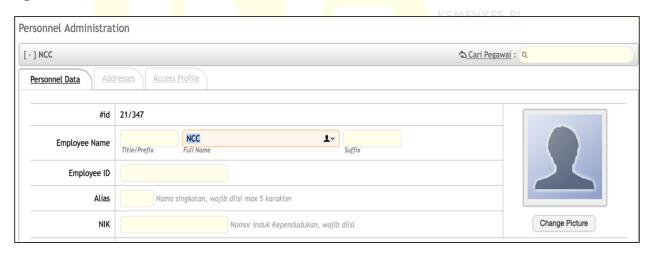


• Silahkan memilih rentang waktu data yang akan dilakukan migrasi dari aplikasi 4.1 ke aplikasi versi 5.

- Checklist migrasi data pasien,data klaim dan user kemudian klik hitung jumlah untuk mengetahui besar data yg akan di migrasi
- Kemudian klik tombol migrasi sampai ada keterangan "migrasi selesai"
- Menu hapus data akan menghapus semua data klaim baik yg di entri baru di aplikasi versi 5 maupun hasil migrasi.

Beberapa hal yang perlu diketahui sebagai hasil proses migrasi adalah sebagai berikut :

- Apabila ada keterangan ada deskripsi kode error adalah "kode tidak berlaku" artinya kode tersebut adalah kode yang sudah tidak ada lagi pada aplikasi versi 5 sehingga harus dilakukan pencarian kode baru di aplikasi versi 5
- Nama "user" menjadi tanda tanya [?] artinya, pada aplikasi INA-CBG versi 5 yang akan ditampilkan adalah variabel "alias" sehingga pada saat di aplikasi 4.1 variabel "alias" kosong maka haeus diedit pada aplikasi versi 5. Seperti pada gambar dibawah:



- ✓ Klik personer
- ✓ Cari nama user yg telah ada
- ✓ Lengkapi data yg masih kosong terutama "Alias"
- ✓ Kemudian cek kembali pada kolom petugas

Beberapa metode migrasi yg dapat dilakukan:

- 1. Dari PC yang sudah ada aplikasi INA-CBG 4.1 lakukan sesuai dengan petunjuk tersebut diatas
- 2. Dari PC baru

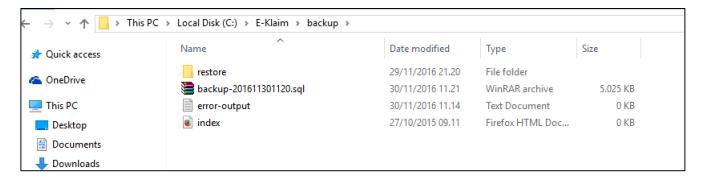
- a. Copykan file pada direktori C: inacbg dari komputer lama yang telah ada aplikasi INA-CBG 4.1 ke folder C di komputer baru.
- b. Kemudian install aplikasi INA-CBG versi 5 pada komputer baru kemudian lakukan proses migrasi sesuai dengan cara yg telah disampaikan
- 8. Pada menu Utilitas adalah menu untuk melakukan backup data, mengembalikan(restore) serta reparasi database apabila ada permasalahan teknis aplikasi atau hal lainnya



Silahkan Klik Menu back up sampai proses selesai.



Kemudian silahkan ke direktori c:inacbg>backup>, seperti dibawah ini :



Untuk keamanan, silahkan pindahkan file dengan nama **backup** dengan extention .sql ke flashdrive atau alat penyimpanan lainnya.



Metode restore akan mendeteksi file backup yang ada di folder c>eklaim>backup seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

File yang akan direstore harus dicopykan ke folder c>eklaim>backup untuk dilakukan proses restore, setelah di copykan kemudian silahkan akses ke menu restore dan lakukana **refresh** untuk melihat file yg akan di restore, kemudin klik tombol restore dan tunggu proses sampai dengan selesai.

Apabila file backup ingin dilakukan perubahan nama mohon nama yg dibuat mengikuti **format backup-(12 angka).sql.7z** supaya saat restore dapat di deteksi oleh fitur restore.



# Beberapa hal yg harus diperhatikan:

- 1. Apabila file backup berasal dari aplikasi 5.0 maka saat melakukan proses restore ke aplikasi 5.1 data yg di 4.1 akan terganti semua nya dengan kondisi saat di aplikasi 5.0 sehingga harus melakukan proses batch grouper.
- 2. Backup tida<mark>k bis</mark>a dila<mark>k</mark>ukan dengan menggunakan data backup dari 4.1 langsung ke 5.1 dikarenakan mempunyai variable yang berbeda
- 9. Menu Personel, adalah menu untuk menambahkan nama petugas yang melakukan entri data



10. Pada akun "administrasi klaim" terdapat menu Coding/Grouping, Kirim Klaim dan laporan, dengan keterangan sebagai berikut :

• Coding/Grouping : merupakan menu untuk melakukan entri

data pasien

• Kirim Data Online : merupakan menu untuk mengirimkan

Secara online ke pusat data Kemenkes

• Laporan : merupakan menu untuk mengeluarkan

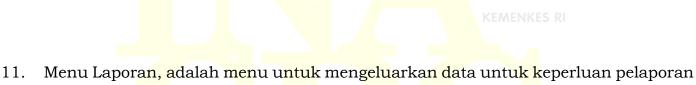
Laporan dan klaim individual dengan

Keterangan sebagai berikut:

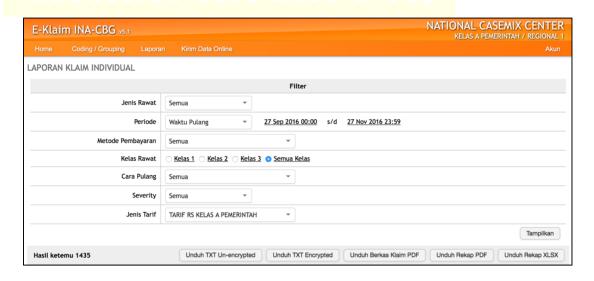
- ✓ Unduh TXT Encrypted

  File yang akan digunakan untuk proses klaim data individual ke BPJS

  Kesehatan
- ✓ Unduh Berkas Klaim PDF
   Adalah PDF untuk individual klaim dalam bentuk PDF
- ✓ Unduh Rekap PDF
  Adalah PDF untuk klaim rekap dalam bentuk PDF
- ✓ Unduh XLSX
  Adalah exel untuk klaim rekap



- l 1. Menu Lapora<mark>n, a</mark>dalah <mark>menu untuk mengeluarkan data untuk k</mark>eperluan pelaporan per Kode I<mark>NA-C</mark>BG maup<mark>u</mark>n Di<mark>agno</mark>sis, d<mark>enga</mark>n <mark>subm</mark>enu :
  - a) Laporan Klaim Individual
    Adalah menu dimana txt file yang akan digunakan untuk mengirim data
    klaim ke pusat data Kementerian Kesehatan dan verifikasi klaim dapat
    di unduh



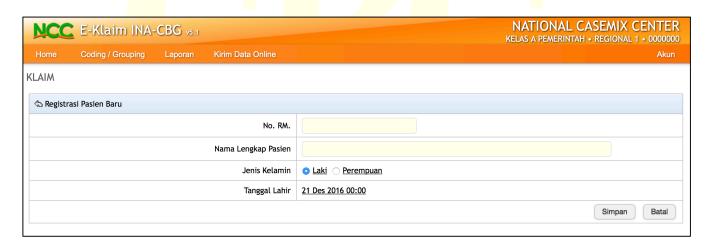
- b) Laporan per CBG Untuk keperluan internal rumah sakit
- c) Laporan per Diagnosis Untuk keperluan insternal rumah sakit

## B. TATA CARA INPUT DATA APLIKASI INA-CBG 5.0

1. Klik Menu Coding/Grouping, masukkan nomor Rekam Medik/Nomor SEP/ Nama apabila pasien lama, atau klik pasien baru bagi pasien yang baru pertama kali datang



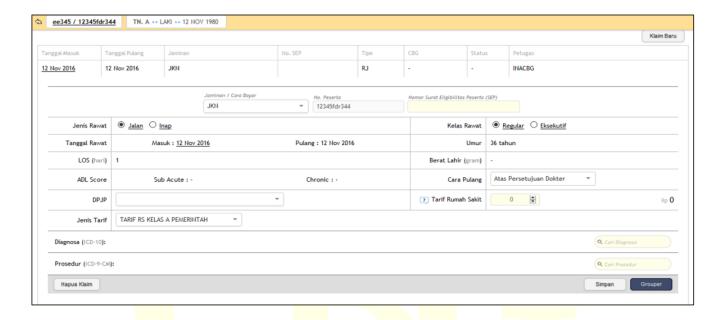
2. Untuk Pasien baru, silahkan memasukkan data sesuai variable yang di minta sampai dengan proses grouping



\*Nomer kartu akan diisi bersamaan dengan model pembayaran\*

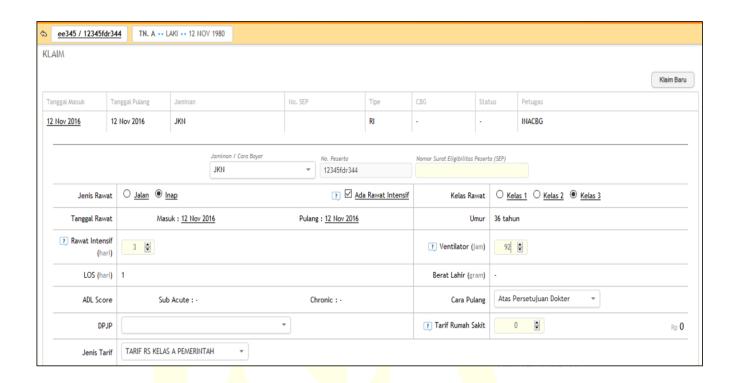


## Klik Klaim "baru"

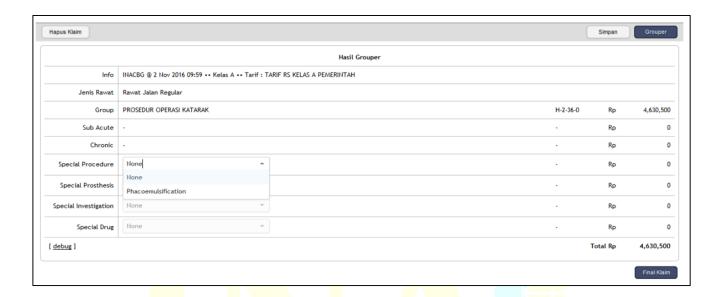


Silahkan diisi sesuai dengan permintaan, mohon perhatikan beberapa penambahan variabel seperti :

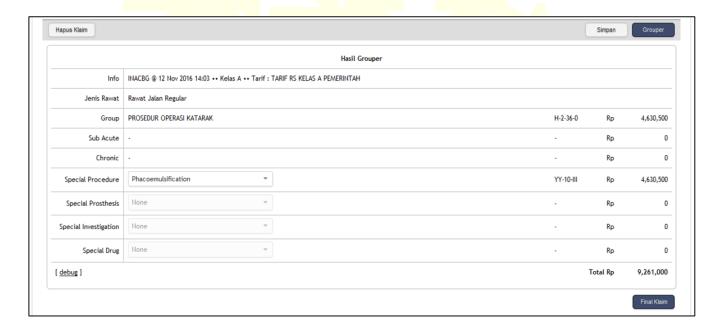
- 1. Pada Rawat Jalan akan ada penambahan opsi "reguler" atau "eksekutif" hal ini untuk rs yg ada melayani rawat jalan pili eksekutif
- 2. Pada Rawat inap terdapat penambahan variabel " ada rawat intensif" dan juga keterangan mengenai "hari di perawatan intensif dan " jam pengunakan ventilator" variabel ini saat ini tidak akan berpengaruh terhadap tarif yang dihasilkan, variabel bertujuan dalam pengumpulan data kasus intensif untuk proses updating selanjutnya.
- 3. Pada Kasus Kronis terdapat penginputan nilai ADL pada fase "subakut" dan "Kronis"



3. Setelah grou<mark>ping selesai dilakukan, dapat diliat pada keterangan Spesi</mark>al CMG, apabila pada kasus yang mendapat special CMG dapat diklik pada menu seperti gambar dan silahkan dipilih



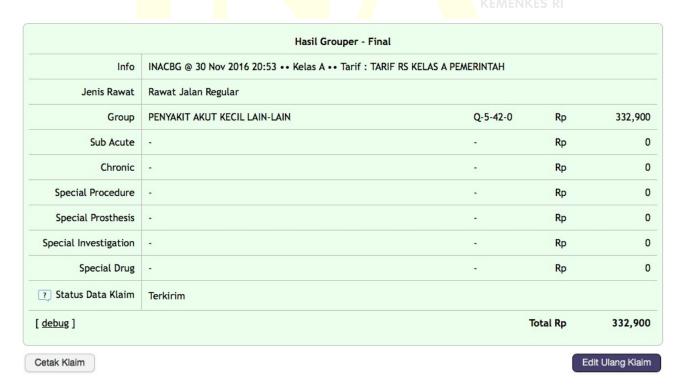
4. Setelah dilakukan pemilihan pada menu special CMG maka total tariff akan berubah sesuai dengan nilai special CMG yg didapatkan, setelah dinilai data sudah valid kemudian diklik "final klaim"



5. Setelah di klik final klaim, maka akan tampilan sebagai berikut



Setelah final t<mark>erda</mark>pat p<mark>il</mark>ihan untuk langsung mengirimkan data ke pusat data kementerian kesehatan dengan klik tombol kirim klaim online



Apabila berhasil akan terdapat keterangan pada status data klaim **terkirim.** Untuk lebih jelas silahkan arahkan mouse ke [?].



Beberapa Tambahan keterangan kode error:

1. X-0-94-X : GAGAL : DATA TIDAK LENGKAP Terjadi karena asa beberapa data input yang tidak memenuhi syarat seperti pengisian tarif rumah sakit dimana dibuat minimal adalah 15.000 (pada aplikasi versi 5)

2. X-0-95-X : GAGAL : KODE DIAGNOSIS TIDAK BERLAKU Terjadi kare<mark>na s</mark>aat dilakukan migrasi kode pada aplikasi versi 4.1 sudah tidak ada lagi di aplikas<mark>i versi 5 ( silahkan melakukan</mark> kodin<mark>g ul</mark>ang u<mark>ntu</mark>k diagnosis)

3. X-0-96-X : GAGAL : KODE PROSEDUR TIDAK BERLAKU Penjelasan sama dengan nomr 2

4. X-0-97-X : GAGAL : FAILED : LISENSI EXPIRED

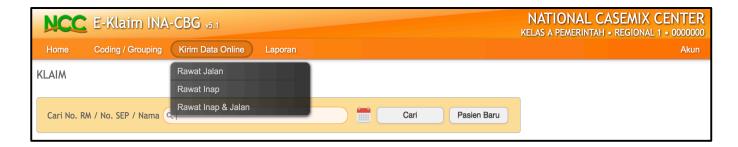
Dijelaskan di Bab V nomer 6

5. X-0-98-X : GAGAL : FAILED : INVALID PARAMETER Dijelaskan pada Bab v nomer 6

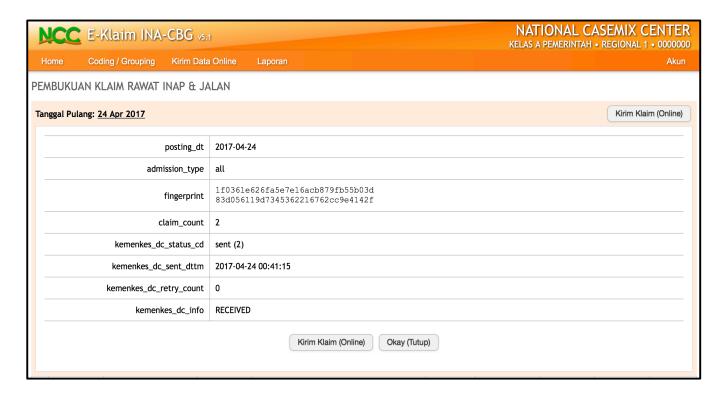
6. X-0-00-X : NO ASSIGN

> Dapat di feedback ke kami mengenai kode diagnosis dan Prosedur serta jenis rawat nya

6. Untuk mengirimkan data klaim secara online ke pusat data kementerian kesehatan silahkan klik "kirim data online"



Pilih per tanggal keluar yang akan dikirim kemudian klik "kirim klaim(online)"



Setelah itu akan tampil seperti dibawah ini, untuk mengetahun data terkirim atau tidak dapat dilihat pada baris "kemenkes\_dc\_info" terkirim received atau tidak, dan kemudian lihat juga keterangan pada kolom DC kemkes "terkirim" atau "tidak terkirim.

Tampilan pada kirim data online per-klaim



Tampilan pada <mark>kirim</mark> data online pe-tanggal pula<mark>ng</mark>



Apabila terjadi 2 Notifikasi ' **Key\_Mismatch**' hal ini dikarenakan faskes pernah melakukan pengiriman data online dengan PC yang lain sebelumnya, sehingga harus dilakukan reset akses ke Data Center. Dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

## File tidak dapat terkirim dapat disebabkan beberapa hal:

- a. Koneksi internet terputus atau tidak ada koneksi internet
- b. Pada pengirimkan data dengan menggunakan aplikasi INA-CBG versi 5, pusat data Kementerian Kesehatan hanya dapat menerima data dari 1(satu) installer PC yang sama dari setiap rumah sakit. Artinya bahwa apabila rumah sakit karena suatu sebab, melakukan install ulang aplikasi versi 5, harus memberitahuan ke Sekretariat NCC dengan surat resmi dari fasilitas kesehatan terkait untuk validitas dan keamanan data, untuk di buka kembali

akses untuk mengirim data ke kementerian kesehatan (template surat pada lampiran)

\* Bagi yang telah mengirim data klaim ke Pusat Data Kementerian Kesehatan dengan menggunakan aplikasi INA-CBG 5.0, diharapkan mengulang data yang telah di kirim dengan metode yg sama, data yang dikirim sifatnya akan mengupdate dengan perubahan yang terkini, tidak duplikasi.

Apabila tampilan berikut

 kemenkes\_dc\_sent\_dttm
 0000-00-00 00:00:00

 kemenkes\_dc\_retry\_count
 2

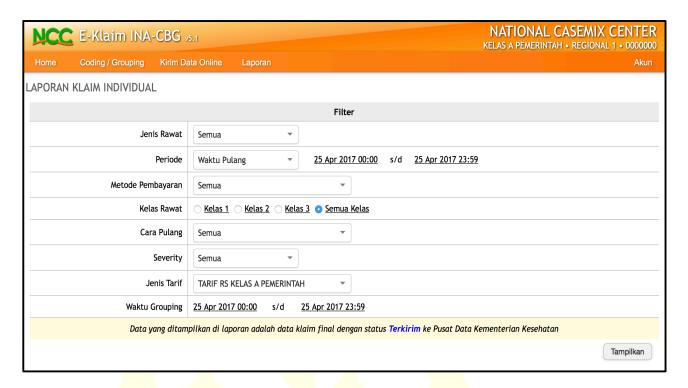
kemenkes\_dc\_info Sambungan internet gagal



Menandakan koneksi internet terputus, meskipun status internet tersambung namun tidak cukup stabil untuk mengirimkan data ke Data center, silahkan di coba mengirim ulang sampai berhasil, atau memilih waktu kirim saat jaringan internet di rumah sakit tidak sibuk.

Kirim Klaim (Online) Okay (Tutup)

7. Setelah klaim final, kemudian untuk keperluan klaim dapat klik menu laporan klaim individual, kemudian silahkan pilih range waktu dan klik "unduh TXT Encrypted"



\*Hanya file dengan status final dan terkirim ke DC Kemenkes yang akan tertampil pada menu laporan individual klaim untuk selanjutnya digunakan untuk proses

## TATA CARA MENGAKSES DATA CENTER RUMAH SAKIT

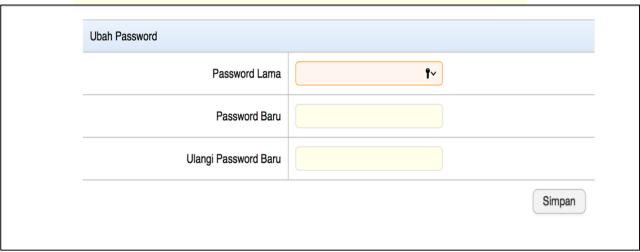
Rumah sakit dapat mengakses data klaim individual kembali untuk keperluan keperluan rumah sakit dengan menggunakan account masih – masing rumah sakit. Saat pertama kali mengakses, rumah sakit diminta melakukan perubahan password untuk menjaga keamanan data rumah sakit. Apabila terjadi kejadian lupa akan password yang telah di buat, rumah sakit harus membuat surat untuk melakukan pembukaan accout kembali, contoh surat terdapat di lampiran. Tatacara mengakses DC:

1. Mengakses website inacbg.kemkes.go.id/dc



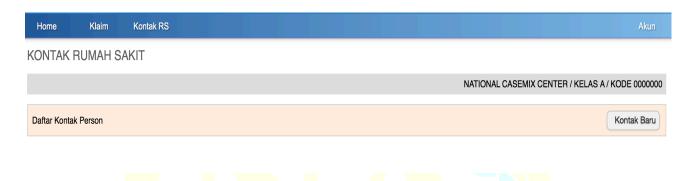


2. Masukan Kode faskes untuk username dan password, kemudian akan tampil untuk segera mengganti password lama

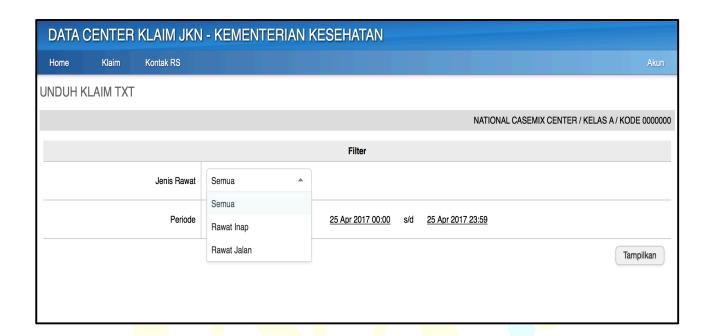


Username dan password awal adalah kode rs (baik username dan password)

3. Faskes di minta untuk mengudate kontak yang dapat dihubungi dirumah sakit, kontak bisa lebih dari 1 orang dalam 1 rumah sakit.



4. Fitur "unduh klaim txt" untuk mengambil kembali data rumah sakit yg sudah dikirim ke Pusat Data Kementerian Kesehatan. Data yang terdapat dalam data center adalah semua data yang telah berhasil dikirim oleh rumah sakit ke DC Kemenkes



#### **KEMENKES RI**

Proses pengiriman data klaim dari rumah sakit Pusat Data Kementerian Kesehatan"dilakuka secara harian, proses pengiriman ini untuk keperluan pengumpulan data klaim secara nasional dari rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang melayani peserta JKN, beberapa kegunaan yang didapat dengan mengirim data klaim secara online ke de center kementerian kesehatan:

- 1. Kementerian Kesehatan akan memiliki data seluruh rumah sakit, termasuk data yang tidak lolos verifikasi
- 2. Dengan mengirim data klaim secara rutin, rumah sakit akan memiliki "backup" data yang berada di kementerian kesehatan, sehingga rumah sakit dapat mendownload kembali data tersebut apabila diperlukan apabila ada permasalahan yang memerlukan data histori klaim (dengan catatan rumah sakit secara rutin mengirim semua data klaim)
- Dengan mengirim data klaim ke kementerian kesehatan secara online secara tidak langsung rumah sakit berperan serta dalam proses monitoring, evaluasi dan pengembangan INA-CBG termasuk dalam proses pembaharuan tarif INA-CBG selanjutnya.



## BAB IV MIGRASI & BATCH GROUPING

## Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses instalasi dan migrasi adalah :

- Aplikasi INA-CBG versi 5 Hanya dapat berjalan di Sistem Operasi Windows minimal Windows 7
- Sebelum melakukan proses instalasi pastikan akun sebagai administrator untuk PC/Laptop yang akan digunakan
- Setting regional dan date harus diubah menjadi setting indonesia
- Lakukan back up data sebelum melakukan proses update maupun upgrade
- Sebelum melakukan proses migrasi lakukan dahulu setup data rumah sakit dan pastikan data sudah sesuai dengan data rumah sakit (kelas, alamat, dll)
- Selama proses migrasi tidak diperbolehkan entri data dan proses grouping pada aplikasi INA-CBG v5.1
- Pasien dengan tangal masuk sebelum 26 Oktober 2016 ada saat migrasi hanya akan diambil data demografi.
- Pasien dengan tanggal masuk sebelum 26 Oktober 2016 tidak dapat dilakukan entri pada aplikasi INA-CBG versi 5.
- Bagi rumah sakit yang melakukan upgrade dari v4.1 ke v5.1 setelah melakukan migrasi tidak perlu melakukan proses "batch grouper" karena pada saat proses migrasi sudah termasuk dilakukan batch grouper
- Bagi rumah sakit yang melakukan yang telah melakukan entri di v5.0 kemudian melakukan updating dari v5.0 ke v5.1 harus melakukan proses "batch grouper" untuk pasien dengan dimulai pada pasien tanggal masuk 26 oktober 2016 (akan ada pilihana di aplikasi v5.1)

Indonesian Case Base Group

## **PENGERTIAN MIGRASI:**

- 1. Migrasi data dilakukan dari aplikasi INA-CBG 4.1 ke INA-CBG versi 5
- 2. Tidak bisa melakukan backup manual langsung dari INA-CBG 4.1 ke INA-CBG versi 5 dikarenakan perbedaan database

## **BEBERAPA KETENTUAN DALAM MIGRASI:**

## INA-CBG 4.1 Ke Aplikasi INA-CBG 5.1

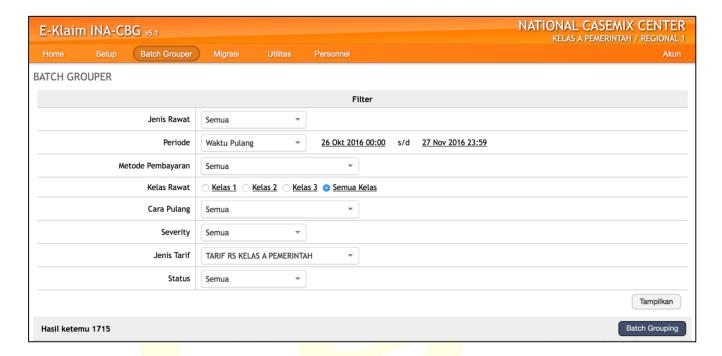
- 1. Bagi rumah sakit yang masih melakukan input data di aplikasi INA-CBG 4.1 dapat langsung melakukan upgrade ke aplikasi 5.1 (dengan menggunakan full installer INA-CBG 5.1) tanpa harus menginstall versi INA-CBG 5.0.
- 2. Setelah melakukan upgrade ke 5.1 rumah sakit **WAJIB** terlebih dahulu melakukan setup data rumah sakit sebelum melakukan migrasi, karena apabila saat melakukan migrasi sebelum melakukan setup data rumah sakit, data akan terekam dengan database setup default saat proses instalasi.
- 3. Setelah data rumah sakit sesuai, silahkan lanjutkan proses migrasi, apabila belum silahkan melakukan update database setup rumah sakit terlebih dahulu sesuai aturan yg telah disebutkan sebelumnya.
- 4. Setelah data se<mark>suai</mark>, silahkan melakukan migrasi sesuai denga tatacara yg telah disebutkan sebelumnya, dan tunggu sampai proses selesai.
  - \*Selama proses migrasi tidak boleh melakukan proses entri data pasien sampai dengan proses migrasi selesai
- 5. Proses migrasi dari 4.1 ke aplikasi 5.1 sudah termasuk proses re-grouping sehingga tidak perlu melakukan proses "batch grouper"
- 6. Setelah selesai silahkan melakukan proses entry seperti biasa di aplikasi versi 5.1

## **Indonesian Case Base Group**

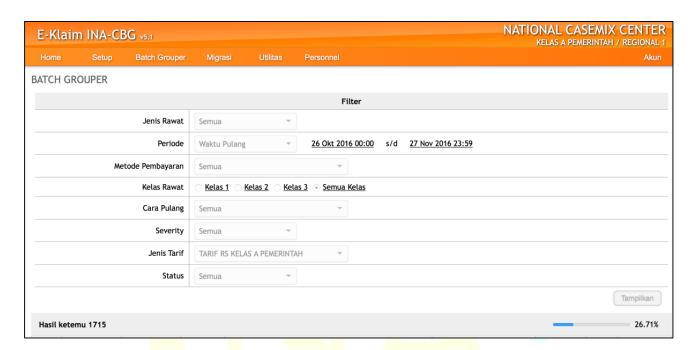
## **Batch Grouper**

1. Bagi rumah sakit yang telah melakukan instalasi dan entry data aplikasi INA-CBG 5.0 silahkan langsung melakukan upgrade ke aplikasi 5.1 (dengan menggunakan Patch aplikasi INA- CBG 5.1)

2. Fitur Batch grouper dilakukan bagi rumah sakit yang telah melakukan instalasi dan entri data pasien dengan menggunakan aplikasi versi 5.0 dengan melakukan setting pada tanggal masuk per 26 oktober 2016 sampai tanggal terakhir melakukan entry dengan langkah2 sebagai berikut :



Pilih range periode berdasar tanggal masuk 26 oktober s/d sekarang, setelah data tertampilkan kemudian klik "batch grouping" seperti tampilan dibawah ini dan menunggu proses selesai.



Setelah proses s<mark>elesa</mark>i, ma<mark>ka</mark> data s<mark>udah</mark> terupdate ses<mark>uai d</mark>engan kondisi terkini dalam aplikasi versi 5.

\*Batch Grouper tidak bisa digu<mark>nak</mark>an u<mark>ntuk</mark> melakukan grouping ulang untuk kasus dengan periode tertentu, hanya untuk proses migrasi data

Indonesian Case Base Group

## BAB V

## FREQUENTLY ASKED QUESTIONS(FAQ)

1. Sistem Operasi yang bisa digunakan untuk aplikasi INA-CBG versi 5?

Sistem operasi yang dapat digunakan adalah windows dengan versi minimal windows 7. Diharapkan tidak di install dalam 1(satu) komputer dengan aplikasi yang menggunakan database dimana menggunakan port yang sama dengan aplikasi INA-CBG. Saat instalasi diwajibkan sebagai administrator dan setting regional dan date menjadi indonesia.

KEMENKES R

2. Bagaimana cara melakukan perubahan data setup rumah sakit (nama, kelas, alamat, regional dll) ?

Silahkan mengirim email ke aplikasi.inacbg@gmail dengan menampilkan informasi minimal seperti yang tercantum pada halaman 3 dan 4, untuk selanjutnya dapat mendownload database pada website

Terjadi karena port yg digunakan oleh INA-CBG apakah ada aplikasi lain yg menggunakan port yg sama dengan Mysql? Atau proses instalasi tidak berjalan sempurna

4. Apakah bisa melakukan migrasi 2 macam database (database pelayanan umum dan khusus) ke aplikasi versi 5 ?

Aplikasi versi 5 tidak didesain untuk dapat menerima migrasi 2 macam database, sehingga rumah sakit dapat memilih 1 database untuk dijadikan database awal dalam proses migrasi ke versi 5

- 5. Bagaimana Cara melakukan instalasi 5.0 dikomputer baru dan memindahkan database lama dari 4.1?
  - a) Siapkan Komputer baru yg belum diinstall baik 4.1 atau 5.0
  - b) Copy folder "inacbg" yg berada di komputer lama yg database 4.1 mau dipindahkan dan paste kan ke folder "C" dikomputer baru"
  - c) Setelah itu install aplikasi versi 5 di komputer baru
  - d) Kemudian lakukan proses migrasi dengan mengakses menu migrasi pada aplikasi versi 5
- 6. Pada Saat Grouping mendapat hasil sebagai berikut:

## a) Failed: Empthy Result

Ini terjadi karena saat instalasi komputer tidak dilakukan setting dengan regional dan date indonesia. Silahkan dilakukan perubahan pada regional setting serta date kemudian hapus folder "casemix" pada direktori c kemudian dilakukan grouping ulang

## b) Lisensi Ex<mark>pire</mark>d

- Service pada xampp control panel tidak boleh di checklist, setelah dibetulkan mohon dilakukan restart dahulu dan setiap menghidupkan komputer harus melakukan start xampp secara manual
- ✓ Apab<mark>ila masih terjadi, silahkan hapus folder "casemix" p</mark>ada direktori c kemudian dilakukan grouping ulang

## c) Kode Diagnosis / prosedure tidak berlaku

Terjadi dikarenakan ada ada kode diagnosis pada aplikasi INA-CBG 4.1 yang menggunakan ICD 10 versi 2008 untuk diagnosis dan ICD 9CM versi 2008 untuk prosedur berubah ke versi 2010 pad aplikasi INA-CBG versi 5,sehingga ada kodekode yg tidak ada lagi di aplikasi versi 5. Silahkan melakukan koding untuk kondisi tersebut sesuai dengan versi 2010

# LAMPIRAN 1 SURAT PERMOHONAN RESER PASSWORD ACCOUNT RS & RESET AKSES DC

Kepada Yth :
Ketua Tim Teknis INA-CBG Kementerian Kesehatan Di Tempat
Dengan surat ini kami dari RSmengajukan pembukaan password account RS pada <i>Data Center</i> / Pembukaan reset akses <i>Data Center</i> (pilih salah satu) dikarenakan
Adapun kondisi data individual klaim JKN rumah sakit yang telah masuk kedalam Data Center per tanggalsebanyak :  a. Rawat Jalan : b. Rawat Inap :  Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama ibu diucapkar terima kasih.
Ttd Pimpinan
*Diemail ke aplikasi.inacbg@gmail.com

## **Web Service E-Klaim INA-CBG**

Untuk Patch 5.1.1.201705010501

## I. SETUP

Integrasi dengan SIMRS dipersyaratkan menggunakan data yang ter-enkripsi dengan symetric encryption algorithm. Untuk itu **Encryption Key** harus di generate terlebih dahulu, melalui menu Setup - Integrasi - SIMRS:



## Klik tombol Generate Key untuk membuat Encryption Key.

Anda akan men-generate Encryption Key baru. Maka aplikasi SIMRS harus disesuaikan dengan Encryption Key yang baru.				
Generate Encryption Key?				
	Ya (Generate)	Batal		

Selanjutnya silakan klik tombol Ya (Generate). Catatan: adanya konfirmasi untuk generate tujuannya adalah untuk menjaga supaya Encryption Key tidak sembarangan diubah tanpa sengaja.

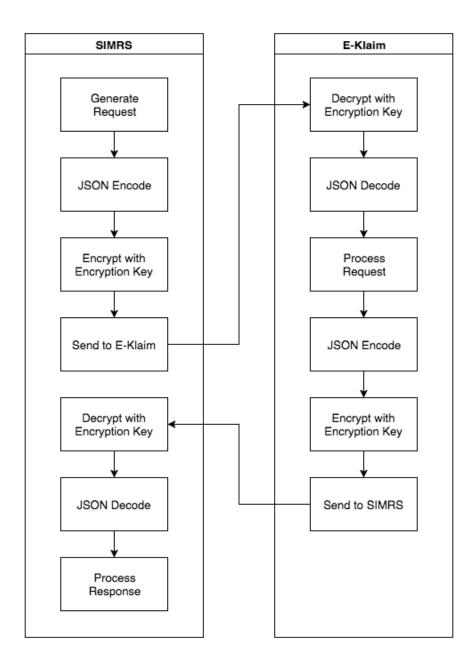


rekonfirmasi dengan memasukkan kode yang tertera pada gambar dan memasukkan password Anda, kemudian klik tombol Ya (Generate). Hasilnya:

Konfigurasi				
Kode RS	3174282			
Encryption Key	d26cbb6f64dadec194e6681c4a076ecdbbf5628f10f4416a6d9afe15309f1fae			
Silakan copy Encryption Key tersebut dia	tas untuk digunakan dalam SIMRS dan dimohon untuk sangat dijaga kerahasiaannya. Generate Key			

Encryption Key akan digenerate oleh Aplikasi E-Klaim dan tersimpan didalam database untuk digunakan dalam proses enkripsi/dekripsi pada setiap pemanggilan dan response dari Web Service. Dimohon untuk sangat menjaga Encryption Key tersebut dengan hati-hati dan rahasia.

Berikut ini skema alur pertukaran data dalam Integrasi SIMRS dengan Aplikasi E-Klaim melalui Web Service, dimulai dari SIMRS men-generate-request:



Dengan alur tersebut diatas, diharapkan data tidak dipertukarkan dalam kondisi terbuka.

Untuk operasional selanjutnya, disarankan untuk men-generate ulang **Encryption Key** secara periodik sebulan sekali demi keamanan dan menyesuaikannya kembali dalam SIMRS.

### II. WEB SERVICE

Web Service Aplikasi E-Klaim ini dapat diakses pada endpoint:

```
http://alamat server aplikasi/E-Klaim/ws.php
```

Silakan disesuaikan alamat\_server\_aplikasi dengan ip address server E-Klaim.

Untuk keperluan pengembangan integrasi, endpoint tersebut dapat ditambahkan parameter debug sebagai berikut:

```
http://alamat server aplikasi/E-Klaim/ws.php?mode=debug
```

Dengan mode debug, maka pemanggilan dan response tidak perlu di-enkripsi. Namun penggunaan mode debug tersebut tidak diperbolehkan untuk operasional.

## III. ENKRIPSI / DEKRIPSI

Untuk setiap response web service yang bukan mode debug, maka response akan selalu ter-enkripsi. Contoh format yang ter-enkripsi sbb:

```
----BEGIN ENCRYPTED DATA-
```

/KsK512TcjfU6gu2pBwjANNvPRUrrpmqVgLkIZdUyUts1hz9xSk9ECgjgMu5UBqSOeymPAA+DGF+M32WFSIr0dj/ctsKXTJEYupxVBQ5Fxe8pwEbheIEPMX1r2Z/ZsCqZvHQpPknNySiwnKrX/9sZSMj9pCWY9Al1Gz9mSenkAsaGab9FkjZwOP7K4ERA/dxIrcNMFJUj36X/yvspM+VQOit4GNvqOduoSv7Ckn5g3U+fdA80C5RpvKHTogd2AWwtc+11WCL1bCc1Qj3BeCop1h8o/okYJdboZE63stYek1IyVeV----END ENCRYPTED DATA—

Untuk melakukan dekripsi, silakan baris pertama "---BEGIN ENCRYPTED DATA-" dan baris terakhir "---END ENCRYPTED DATA-" dihilangkan terlebih dahulu.

Berikut ini source code PHP yang digunakan untuk melakukan enkripsi dan dekripsi. Sebelum itu Anda akan membutuhkan PHP dengan OpenSSL extension. Untuk SIMRS dengan platform pemrograman yang lain akan disusulkan dalam manual versi berikutnya.

```
// Encryption Function
function mc encrypt($data, $key) {
   /// make binary representasion of $key
   key = hex2bin(key);
   /// check key length, must be 256 bit or 32 bytes
   if (mb strlen($key, "8bit") !== 32) {
      throw new Exception("Needs a 256-bit key!");
   /// create initialization vector
   $iv size = openssl cipher_iv_length("aes-256-cbc");
   $iv = openssl random pseudo bytes($iv size); // dengan catatan dibawah
   /// encrypt
   $encrypted = openssl encrypt($data,
                                "aes-256-cbc",
                                $key,
                                OPENSSL RAW DATA,
                                $iv );
```

```
/// create signature, against padding oracle attacks
   $signature = mb substr(hash hmac("sha256",
                                    $encrypted,
                                    $key,
                                    true),0,10,"8bit");
   /// combine all, encode, and format
   $encoded = chunk split(base64 encode($signature.$iv.$encrypted));
  return $encoded;
}
// Decryption Function
function mc decrypt($str, $strkey){
   /// make binary representation of $key
   $key = hex2bin($strkey);
   /// check key length, must be 256 bit or 32 bytes
   if (mb strlen($key, "8bit") !== 32) {
     throw new Exception("Needs a 256-bit key!");
   /// calculate iv size
   $iv size = openssl cipher_iv_length("aes-256-cbc");
   /// breakdown parts
   $decoded = base64 decode($str);
   $signature = mb substr($decoded,0,10,"8bit");
   $iv = mb substr($decoded,10,$iv size,"8bit");
   $encrypted = mb substr($decoded,$iv size+10,NULL,"8bit");
   /// check signature, against padding oracle attack
   $calc signature = mb substr(hash hmac("sha256",
                                         $encrypted,
                                         $key,
                                         true),0,10,"8bit");
   if(!mc compare($signature,$calc_signature)) {
      return "SIGNATURE NOT MATCH"; /// signature doesn't match
   $decrypted = openssl decrypt($encrypted,
                                "aes-256-cbc",
                                OPENSSL RAW DATA,
                                $iv);
  return $decrypted;
}
/// Compare Function
function mc compare($a, $b) {
   /// compare individually to prevent timing attacks
   /// compare length
   if (strlen($a) !== strlen($b)) return false;
```

```
/// compare individual
      secult = 0;
      for(\$i = 0; \$i < strlen(\$a); \$i ++) {
         $result |= ord($a[$i]) ^ ord($b[$i]);
      return $result == 0;
   }
Contoh pemanggilan wev service dengan php curl:
     // contoh encryption key, bukan aktual
     $key = "5cb7e8e7d0f6d15a9c986f4accc5022893938092039";
     // json query
     $request = <<<EOT</pre>
        "metadata": {
           "method": "claim print"
         "data": {
          "nomor sep": "16120507422"
     EOT;
     // membuat json juga dapat menggunakan json encode:
     $ws query["metadata"]["method"] = "claim_print";
     $ws query["data"]["nomor sep"] = "16120507422";
     $request = json encode($ws query);
     // data yang akan dikirimkan dengan method POST adalah encrypted:
     $payload = mc encrypt($request,$key);
     // tentukan Content-Type pada http header
     $header = array("Content-Type: application/x-www-form-urlencoded");
     // url server aplikasi E-Klaim,
     // silakan disesuaikan instalasi masing-masing
     $url = "http://192.168.56.101/E-Klaim/ws.php";
     // setup curl
     $ch = curl init();
     curl setopt($ch, CURLOPT URL, $url);
     curl setopt($ch, CURLOPT HEADER, 0);
     curl setopt($ch, CURLOPT RETURNTRANSFER, 1);
     curl setopt($ch, CURLOPT HTTPHEADER,$header);
     curl setopt($ch, CURLOPT POST, 1);
     curl setopt($ch, CURLOPT POSTFIELDS, $payload);
     // request dengan curl
     $response = curl exec($ch);
```

// terlebih dahulu hilangkan "---BEGIN ENCRYPTED DATA---\r\n"
// dan hilangkan "---END ENCRYPTED DATA---\r\n" dari response

```
$first = strpos($response, "\n")+1;
= strrpos(sresponse, "\n")-1;
$response = substr($response,
                    $first,
                    strlen($response) - $first - $last);
// decrypt dengan fungsi mc decrypt
$response = mc decrypt($response,$key);
// hasil decrypt adalah format json, ditranslate kedalam array
$msg = json decode($response,true);
// variable data adalah base64 dari file pdf
$pdf = base64 decode($msg["data"]);
// hasilnya adalah berupa binary string $pdf, untuk disimpan:
file put contents("klaim.pdf", $pdf);
// atau untuk ditampilkan dengan perintah:
header("Content-type:application/pdf");
header("Content-Disposition:attachment;filename='klaim.pdf'");
echo $pdf;
```

### Catatan:

Untuk fungsi openssl\_random\_pseudo\_bytes tersebut diatas, disarankan untuk diganti dengan fungsi random\_bytes() yang bisa diperoleh dari package random\_compat (https://github.com/paragonie/random\_compat). Hal tersebut dikarenakan pada fungsi openssl\_random\_pseudo\_bytes ditemukan permasalahan atau bug sehingga menghasilkan random yang tidak kuat secara kriptografi (https://bugs.php.net/bug.php?id=70014) terutama bagi SIMRS yang masih menggunakan PHP versi 5.6.10 kebawah.

## IV. KATALOG METHOD WEB SERVICE

Sebagai catatan, warna biru menandakan perubahan dan warna merah menandakan mandatory. Khusus untuk semua field dalam metadata adalah mandatory.

Disarankan untuk mencoba web service menggunakan ARC (Advanced Rest Client, pada Google Chrome) untuk melacak jika terjadi kendala atau error.

Kecuali dinyatakan lain didalam penjelasan method dibawah, maka response untuk setiap method adalah sebagai berikut:

```
{
         "metadata": {
            "code": "200",
            "message": "OK"
     }
Atau contoh jika terjadi kesalahan:
          "metadata": {
              "code": 400,
              "message": "Nomor SEP terduplikasi",
              "error no": "E2003"
          "duplicate": [
                  "nama pasien": "TEST PASIEN",
                  "nomor rm": "3849988",
                  "tgl masuk": "2016-12-19 21:10:07"
              },
                  "nama pasien": "TEST TEST",
                  "nomor_rm": "3887726",
                  "tgl masuk": "2016-12-23 04:48:53"
              }
         ]
     }
```

```
1. Membuat klaim baru (dan registrasi pasien jika belum ada):
          "metadata": {
              "method": "new claim"
          "data": {
              "nomor_kartu": "0000668870001",
              "nomor sep": "1710R01011160000249",
              "nomor rm": "123-45-67",
              "nama pasien": "NAMA TEST PASIEN",
              "tgl lahir": "1940-01-01 02:00:00",
              "gender": "2"
         }
      }
Response:
      {
          "metadata": {
              "code": 200,
              "message": "Ok"
          "response": {
              "patient_id": 453,
              "admission_id": 1,
              "hospital admission id": 678
          }
      }
Response jika ada duplikasi nomor SEP:
      {
          "metadata": {
              "code": 400,
              "message": "Duplikasi nomor SEP",
"error_no": "E2007"
          },
          "duplicate": [
              {
                  "nama pasien": "TEST PASIEN",
                  "nomor rm": "3849988",
                  "tgl masuk": "2016-12-19 21:10:07"
              },
                  "nama pasien": "TEST TEST",
                  "nomor rm": "3887726",
                  "tgl masuk": "2016-12-23 04:48:53"
              }
          ]
      }
2. Update data pasien:
          "metadata": {
              "method": "update_patient",
              "nomor rm": "123-45-67"
```

```
"data": {
              "nomor kartu": "0000668800001",
              "nomor_rm": "123-45-76",
              "nama_pasien": "NAMA TEST PASIEN",
              "tgl lahir": "1940-01-01 02:00:00",
              "gender": "2"
     }
3. Hapus data pasien:
     {
          "metadata": {
              "method": "delete patient",
          data": {
              "nomor_rm": "123-45-67",
              "coder nik": "123123123123"
     }
4. Untuk mengisi/update data klaim:
         "metadata": {
            "method": "set_claim_data",
            "nomor sep": "16120507422"
        },
         "data": {
            "nomor_sep": "16120507422",
            "nomor kartu": "233333",
            "tgl masuk": "2016-10-26 12:55:00",
            "tgl pulang": "2016-12-18 13:55:00",
            "jenis rawat": "1",
            "kelas rawat": "1",
            "adl sub acute": "15",
            "adl_chronic": "12",
            "icu indikator": "1",
            "icu los": "2",
            "ventilator hour": "5",
            "upgrade class ind": "1",
            "upgrade_class_class": "vip",
            "upgrade_class_los": "5",
            "add payment pct": "35",
            "birth weight": "0",
            "discharge status": "1",
            "diagnosa": "S71.0#A00.1",
            "procedure": "81.52#88.38",
            "tarif_rs": "80000000",
            "tarif poli eks": "100000",
            "nama dokter": "RUDY, DR",
            "kode tarif": "AP",
            "payor id": "3",
            "payor cd": "JKN",
            "cob_cd": "0001",
            "coder_nik": "123123123123"
        }
```

Parameter payor\_id dan payor\_cd dapat diperoleh pada aplikasi E-Klaim, dari group Pengaturan dan Pemeliharaan, menu Setup, Jaminan. Parameter payor\_id diisi dengan Payplan ID, sedangkan parameter payor\_cd diisini dengan Code, seperti tersebut dibawah ini:

Payplan ID	3
Payment Plan Name	JKN
Code	JKN

Khusus untuk coder\_nik sifatnya mandatory. Dan untuk NIK yang disertakan haruslah sudah terdaftar sebagai NIK pada user (Personnel Registration) di Aplikasi E-Klaim:

Personnel Data	Addresses Access Profile		
#id	2/339		
Employee Name	Title/Prefix Full Name Suffix		
Employee ID	00001		
Alias	Nama singkatan, wajib diisi max 5 karakter		
NIK	Nomor Induk Kependudukan, wajib diisi		

Jika NIK tersebut tidak terdaftar maka proses update akan gagal.

Parameter <u>selain</u> yang tercantum pada metadata dan parameter mandatory (**coder\_nik**) adalah sifatnya opsional, yaitu jika disertakan maka akan mengubah (update, replace) namun jika tidak disertakan maka artinya tidak ada perubahan. Hal ini untuk meberikan kemungkinan bagi SIMRS untuk mengirim data secara bertahap menyesuaikan alur data yang sesuai alur kerja di rumah sakit.

Untuk penandaan kelas pasien rawat jalan (Kelas Regular dan Kelas Eksekutif),
maka nilai kelas\_rawat adalah:

- 3 = regular
- 1 = eksekutif

Untuk naik kelas, gunakan parameter upgrade\_class\_ind = 1 jika ada naik kelas, upgrade class ind = 0 jika tidak ada naik kelas. Untuk kenaikan kelas yang dituju gunakan parameter upgrade class class:

```
kelas 1 = naik ke kelas 1
kelas 2 = naik ke kelas 2
        = naik ke kelas vip
```

Untuk lama hari rawat yang naik kelas gunakan parameter upgrade\_class\_los, diisi dalam format integer lama hari rawat yang naik kelas. Parameter add payment pct adalah koefisien tambahan biaya khusus jika pasien naik ke kelas VIP. Untuk penggunaan parameter upgrade class ind, upgrade class class, upgrade class los dan add payment pct harus disertakan secara bersamaan.

Cara pulang (discharge\_status) didefinisikan sebagai berikut:

```
1 = Atas persetujuan dokter
```

- 2 = Dirujuk
- 3 = Atas permintaan sendiri
- 4 = Meninggal
- 5 = Lain-lain

Kode diagnosa dan prosedur akan dicheck terhadap versi ICD yang berlaku. Jika ada kode yang tidak terdaftar atau berlaku, maka kode tersebut tidak akan tersimpan. Khusus untuk parameter diagnosa dan prosedur disediakan fasilitas untuk menghapus, yaitu dengan tanda # (hash), dikarenakan mengirimkan parameter dengan tanpa isi seperti ini "" berarti tidak ada perubahan.

```
Contoh update data prosedur:
     {
          "metadata": {
              "method": "set claim data",
              "nomor sep": "0301R00112140006067",
          'data": {
              "procedure": "36.06#88.09",
              "coder nik": "123123123123"
     }
Contoh hapus semua data prosedur:
     {
          "metadata": {
              "method": "set claim data",
              "nomor sep": "0301R00112140006067",
         },
          "data": {
              "procedure": "#",
              "coder nik": "123123123123"
Contoh cara hapus semua data prosedur yang salah, karena yang seperti berikut
ini berarti tidak ada perubahan:
     {
          "metadata": {
              "method": "set claim data",
              "nomor sep": "0301R00112140006067",
```

```
"data": {
              "procedure": "",
              "coder nik": "123123123123"
         }
     }
Kode tarif (kode_tarif) adalah kelas tarif INA-CBG berdasarkan kelas rumah
sakit dan kepemilikannya. Kode dan penjelasan sebagai berikut:
          = TARIF RS KELAS A PEMERINTAH
          = TARIF RS KELAS A SWASTA
     AS
     ВP
          = TARIF RS KELAS B PEMERINTAH
          = TARIF RS KELAS B SWASTA
          = TARIF RS KELAS C PEMERINTAH
     CP
          = TARIF RS KELAS C SWASTA
     CS
          = TARIF RS KELAS D PEMERINTAH
         = TARIF RS KELAS D SWASTA
     DS
     RSCM = TARIF RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMO
     RSJP = TARIF RSJPD HARAPAN KITA
     RSD = TARIF RS KANKER DHARMAIS
     RSAB = TARIF RSAB HARAPAN KITA
Untuk adl_sub_acute dan adl_chronic, nilainya antara 12 s/d 60.
Untuk cob_cd, dapat dilihat pada pengaturan, menu COB. Untuk tidak memilih
(menghapus) cob_cd dari klaim silakan parameter tersebut diisi dengan kode "#".
5. Grouping Stage 1:
     {
         "metadata": {
           "method": "grouper",
           "stage": "1"
        "data": {
           "nomor sep": "0301R00112140006067"
     }
Response:
     {
          "metadata": {
             "code": 200,
              "message": "Ok"
          "response": {
              "cbg": {
                  "code": "M-1-04-II",
                  "description": "PROSEDUR PADA SENDI TUNGKAI BAWAH (SEDANG)",
                  "tariff": "40388100"
             },
              "sub acute": {
                  "code": "SF-4-10-I",
                  "description": "ADL Score: 15 (61 hari)",
                  "tariff": 5027400
              },
```

"chronic": {

```
"code": "CF-4-10-I",
            "description": "ADL Score: 12 (41 hari)",
            "tariff": 1802200
        },
        "kelas": "kelas 2",
        "add payment amt": 18792000,
        "inacbg version": "5.1.0.201703121710"
  },
   "special_cmg_option": [
        {
            "code": "RR04",
            "description": "Hip Implant / knee implant",
            "type": "Special Prosthesis"
        },
            "code": "YY01",
            "description": "Hip Replacement / knee replacement",
            "type": "Special Procedure"
        }
    "tarif alt": [
        {
            "kelas": "kelas 1",
            "tarif inacbg": "47119400"
        },
            "kelas": "kelas 2",
            "tarif inacbg": "40388100"
        },
            "kelas": "kelas 3",
            "tarif inacbg": "33656700"
        }
    ]
}
```

## 6. Grouping Stage 2:

Untuk Grouping Stage 2 ini, jika dari hasil Grouping Stage 1 terdapat pilihan special\_cmg\_option, maka silakan masukkan didalam field special\_cmg. Jika pilihan bisa dari satu karena dari type yang berbeda maka silakan ditambahkan tanda # diantara kode:

```
{
    "metadata": {
        "method":"grouper",
        "stage":"2"
    },
    "data": {
        "nomor_sep":"0301R00112140006067",
        "special_cmg": "RR04#YY01"
     }
}
Response:
    {
        "metadata": {
            "code": 200,
```

```
"message": "Ok"
},
"response": {
    "cbg": {
        "code": "M-1-04-II",
        "description": "PROSEDUR PADA SENDI TUNGKAI BAWAH (SEDANG)",
        "tariff": "40388100"
    "special_cmg": [
        {
            "code": "YY-01-II",
            "description": "HIP REPLACEMENT / KNEE REPLACEMENT",
            "tariff": 13099000,
            "type": "Special Procedure"
        },
        {
            "code": "RR-04-III",
            "description": "HIP IMPLANT / KNEE IMPLANT",
            "tariff": 26197900,
            "type": "Special Prosthesis"
        }
    "kelas": "kelas_2",
    "add payment amt": 18792000,
    "inacbg version": "5.1.0.201703121710"
},
"special cmg option": [
        "code": "RR04",
        "description": "Hip Implant / knee implant",
        "type": "Special Prosthesis"
    },
        "code": "YY01",
        "description": "Hip Replacement / knee replacement",
        "type": "Special Procedure"
    }
"tarif alt": [
        "kelas": "kelas_1",
        "tarif inacbg": "47119400",
        "tarif sp": 13099000,
        "tarif sr": 26197900
    },
        "kelas": "kelas_2",
        "tarif inacbg": "40388100",
        "tarif sp": 13099000,
        "tarif sr": 26197900
    },
        "kelas": "kelas 3",
        "tarif inacbg": "33656700",
        "tarif sp": 13099000,
        "tarif sr": 26197900
```

```
}
```

Jika dari hasil grouper stage 1 tidak muncul parameter special\_cmg\_option, maka tidak perlu melakukan grouper stage 2.

```
7. Untuk finalisasi klaim:
         "metadata": {
           "method": "claim final"
        },
         "data": {
            "nomor sep":"0301R00112140006001",
            "coder nik": "123123123123"
     }
8. Untuk mengedit ulang klaim:
         "metadata": {
           "method": "reedit_claim"
         "data": {
            "nomor sep":"0301R00112140006067"
     }
9. Untuk mengirim klaim ke data center (kolektif per hari)
         "metadata": {
           "method": "send claim"
         "data": {
            "start_dt":"2016-01-07",
            "stop dt": "2016-01-07",
            "jenis rawat":"1"
     }
Response:
          "metadata": {
              "code": 200,
              "message": "Ok"
          },
          "response": {
              "data": [
                      "SEP": "0301R00112140006001",
                      "tgl pulang": "2016-01-07 15:00:00",
                      "kemkes dc_Status": "sent",
                      "bpjs dc Status": "unsent"
                  }
              ]
```

}

```
10. Untuk mengirim klaim individual ke data center
         "metadata": {
           "method": "send claim individual"
         "data": {
           "nomor sep":"0301R00112140000001"
     }
Response:
     {
          "metadata": {
             "code": 200,
              "message": "Ok"
          "response": {
              "data": [
                      "SEP": "0301R00112140000001",
                      "tgl pulang": "2016-01-07 15:00:00",
                      "kemkes_dc_Status": "sent",
                      "bpjs dc Status": "unsent"
                  }
              ]
         }
     }
Jika terjadi error kegagalan pengiriman karena masalah koneksi:
          "metadata": {
              "code": 400,
              "message": "Error: Koneksi Gagal",
              "error no": "E2029",
              "curl error no": 28,
              "curl error message": "Timeout was reached",
              "curl error constant": "CURLE OPERATION TIMEDOUT"
          }
     Untuk referensi CURL error lainnya bisa dibaca di:
     https://curl.haxx.se/libcurl/c/libcurl-errors.html
11. Untuk menarik data klaim dari E-Klaim
         "metadata": {
           "method": "pull_claim"
         "data": {
           "start dt": "2016-01-07",
           "stop dt": "2016-01-07",
           "jenis rawat":"1"
        }
     }
```

```
Response:
     {
         "metadata": {
             "code": 200,
             "message": "Ok"
         "response": {
             "data":
     "KODE RS\tKELAS RS\tKELAS RAWAT\tKODE TARIF\tPTD\tADMISSION DATE\tDISCHAR
     GE DATE\tBIRTH DATE\tBIRTH WEIGHT\tSEX\tDISCHARGE STATUS\tDIAGLIST\tPROCL
     IST\tADL1\tADL2\tIN SP\tIN SR\tIN SI\tIN SD\tINACBG\tSUBACUTE\tCHRONIC\tS
     P\tSR\tSI\tSD\tDESKRIPSI INACBG\tTARIF INACBG\tTARIF SUBACUTE\tTARIF CHRO
     NIC\tDESKRIPSI SP\tTARIF SP\tDESKRIPSI SR\tTARIF SR\tDESKRIPSI SI\tTARIF
     SI\tDESKRIPSI SD\tTARIF SD\tTOTAL TARIF\tTARIF RS\tLOS\tICU INDIKATOR\tIC
     U LOS\tVENT HOUR\tNAMA PASIEN\tMRN\tUMUR TAHUN\tUMUR HARI\tDPJP\tSEP\tNOK
     ARTU\tPAYOR ID\tCODER ID\tVERSI INACBG\tVERSI GROUPER\tC1\tC2\tC3\tC4\n31
     74282\ta\t3\tap\t1\t01\/07\/2015\t07\/01\/2016\t01\/01\/1940\t0\t2\tF2
     0.6;A41.3;A37;A37.1;A39.4;A39.5;A35\t-\t15\t12\tNone\tNone\tNone\tF
     -4-10-III\tSF-4-10-I\tCF-4-10-I\tNone\tNone\tNone\tNone\tSCHIZOFRENIA (BE
     RAT)\t9973500\t5027400\t3384500\t-\t0\t-\t0\t-\t0\t-\t0\t-\t0\t18385400\t250000
     0\t191\t1\t2\t5\tNAMA TEST PASIEN\t123-45-67\t75\t27575\tDR. ERNA\t0301R0
     0112140006067\t0000668873981\t3;JKN\t123456789\t5.0.0\t4\t1\t0\t23\t0a1f0
     lecc6f508dcc64491c9e8327839\n"
         }
     }
12. Untuk mengambil data detail per klaim
        "metadata": {
           "method": "get claim data"
        },
        "data": {
           "nomor sep":"0301R00112140006001"
     }
Response:
     {
         "metadata": {
             "code": 200,
             "message": "Ok"
         "response": {
             "data": {
                  "kode rs": "0000000",
                  "kelas rs": "A",
                  "kelas rawat": 1,
                  "kode tarif": "AP",
                  "jenis rawat": 1,
                  "tgl_masuk": "26/10/2016",
                  "tgl_pulang": "18/12/2016",
                  "tgl lahir": "15/03/1950",
                  "berat lahir": "0",
                  "gender": 2,
                  "discharge status": 1,
```

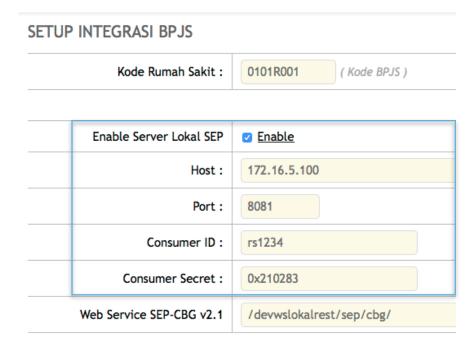
"diagnosa": "S71.0#A00.1",

```
"procedure": "81.52#88.38",
"adl sub acute": 15,
"adl chronic": 0,
"tarif rs": "80000000",
"los": "54",
"icu indikator": 1,
"icu los": "2",
"ventilator hour": "5",
"upgrade class ind": "1",
"upgrade class class": "vip",
"upgrade class los": "5",
"add payment pct": "0.0",
"add_payment_amt": "18792000",
"nama pasien": "NAMA TEST PASIEN",
"nomor rm": "775343",
"umur tahun": 66,
"umur hari": "24332",
"nama_dokter": "RUDY, DR",
"nomor sep": "16120507422",
"nomor kartu": "233333",
"payor id": "3",
"payor_nm": "JKN",
"coder nm": "INACBG",
"coder nik": "00001",
"patient id": "328",
"admission id": "2",
"hospital_admission_id": "2436",
"grouping count": "5",
"grouper": {
    "response": {
        "cbg": {
            "code": "M-1-04-II",
            "description": "PROSEDUR PADA SENDI TUNG ...",
            "tariff": "47119400"
        "special cmg": [
            {
                 "code": "YY-01-II",
                "description": "HIP REPLACEMENT / KNEE ...",
                "tariff": 13099000,
                "type": "Special Procedure"
            },
                "code": "RR-04-III",
                "description": "HIP IMPLANT / KNEE IMPLANT",
                "tariff": 26197900,
                "type": "Special Prosthesis"
            }
        "inacbg version": "5.1.0.201612191611"
    "tarif_alt": [
            "kelas": "kelas 1",
            "tarif inacbg": "47119400",
            "tarif sp": 13099000,
```

```
"tarif sr": 26197900
                      },
                      {
                          "kelas": "kelas_2",
                          "tarif_inacbg": "40388100",
                          "tarif_sp": 13099000,
                          "tarif sr": 26197900
                      },
                          "kelas": "kelas_3",
                          "tarif inacbg": "33656700",
                          "tarif sp": 13099000,
                          "tarif sr": 26197900
                      }
             },
             "kemenkes dc status cd": "unsent",
             "kemenkes_dc_sent_dttm": "-",
             "bpjs_dc_status_cd": "unsent",
"bpjs_dc_sent_dttm": "-",
             "klaim status cd": "normal",
             "bpjs_klaim_status_cd": "40",
             "bpjs_klaim_status_nm": "40_Proses_Cabang"
        }
    }
}
```

## 13. Untuk mengambil status per klaim

Method ini membutuhkan consumer\_id dan secret dari BPJS. Rumah sakit dipersilakan meminta kepada BPJS bagi yang belum memiliki. Kemudian dilakukan setup sebagai berikut, silakan sesuaikan isinya dengan masing-masing:



## Berikut pemanggilan method:

{

## 14. Untuk menghapus klaim:

```
"metadata": {
    "method":"delete_claim"
},
    "data": {
        "nomor_sep":"0301R00112140006067",
        "coder_nik":"37234567890121"
}
```

## 15. Cetak klaim:

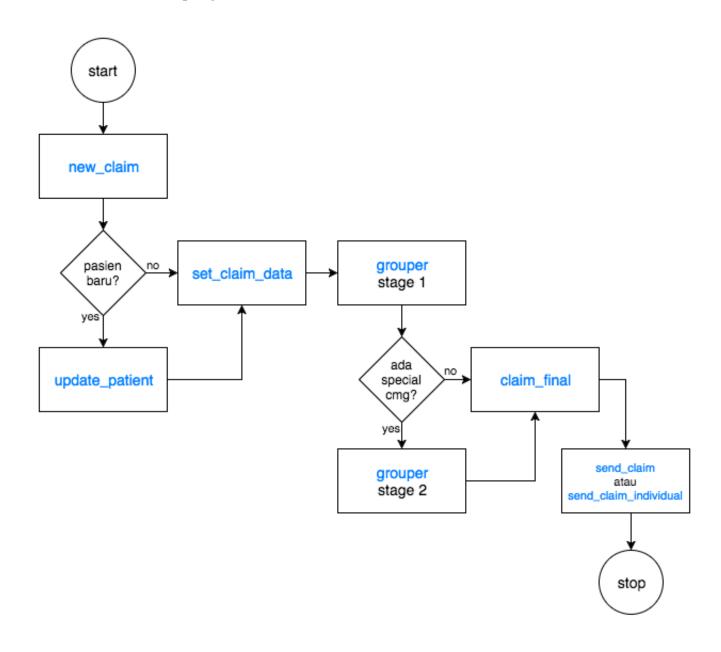
Hasil dari method claim\_print adalah file pdf yang ter-encode dengan base 64 yang terdapat pada variable "data". Silakan decode terlebih dahulu untuk mendapatkan file pdf dalam bentuk binary untuk kemudian ditampilkan atau disimpan.

# DAFTAR KODE ERROR

Kode	Deksripsi
E2001	Method tidak ada
E2002	Klaim belum final
E2003	Nomor SEP terduplikasi
E2004	Nomor SEP tidak ditemukan
E2005	NIK Coder masih kosong
E2006	NIK Coder tidak ditemukan
E2007	Duplikasi nomor SEP
E2008	Nomor RM tidak ditemukan
E2009	Klaim sudah final
E2010	Nomor SEP baru sudah terpakai
E2011	Klaim tidak bisa diubah/edit
E2012	Tanggal Pulang mendahului Tanggal Masuk
E2013	Lama rawat intensif melebihi total lama rawat
E2014	Kode tarif invalid
E2015	Kode RS belum disetup
E2016	CBG Code invalid, tidak bisa final
E2017	Klaim belum digrouping
E2018	Klaim masih belum final
E2019	Tanggal invalid
E2020	Response web service SEP kosong
E2021	Error : Gagal men-decode JSON - Maximum stack depth exceeded
E2022	Error : Gagal men-decode JSON - Underflow or the modes mismatch
E2023	Error : Gagal men-decode JSON - Unexpected control character found
E2024	Error : Gagal men-decode JSON - Syntax error, malformed JSON
E2025	Error : Gagal men-decode JSON - Malformed UTF-8 characters
E2026	Error : Gagal men-decode JSON - Unknown error
E2027	Rumah sakit belum terdaftar
E2028	Jenis rawat invalid
E2029	Error: Koneksi gagal
E2099	Error tidak diketahui

## ALUR DASAR INTEGRASI (BASIC INTEGRATION FLOW)

Berikut ini adalah alur dasar yang dapat dipakai sebagai acuan minimal untuk mengintegrasikan SIMRS dengan E-Klaim. Method-method yang digunakan adalah contoh minimal, method yang lain silakan ditambahkan atau digunakan sesuai kebutuhan. Tulisan yang berwarna biru adalah nama method.



===========

# Changelog: 20170405

- Penambahan parameter cob\_cd pada method set\_claim\_data
- Penambahan error code E2029 dan E2099
- Penambahan info jika terjadi kegagalan koneksi ketika send\_claim\_individual 20170316
- Penambahan parameter add\_payment\_pct pada method set\_claim\_data

 Penambahan result parameter add\_payment\_amt pada method grouper dan get claim data

#### 20161219

- Penambahan kode error (error\_no) pada setiap reponse dengan kesalahan
- Penambahan check duplikasi nomor sep untuk setiap method yang menggunakan nomor sep
- Penyeragaman format json variable hasil grouper dan get claim data
- Penambahan informasi patient\_id, admission\_id dan hospital\_admission\_id untuk response new\_claim dan get\_claim\_data

## 20161216

- Penambahan method claim print.
- Penambahan informasi tarif kelas 1,2 dan 3 untuk setiap response grouper dan get\_claim\_data. Dengan perubahan ini dimohon untuk setiap simrs yang telah melakukan integrasi sebelum ini untuk menyesuaikan kembali dengan format yang baru.
- Fix kode cara pulang (5 = Lain-lain) pada cetak klaim individual dan txt.
- Fix method grouper untuk klaim yang telah dihapus.
- Fix untuk set claim data pada saat grouper telah terfinal.
- Perubahan tanda delimiter untuk diagnosa dan prosedur pada method get\_claim\_data yang sebelumnya semicolon (;) menjadi hash (#).

## 20161212

- Penambahan parameter untuk ubah nomor kartu pada method set claim data
- Penambahan parameter untuk naik kelas: upgrade\_class\_ind, upgrade\_class\_class dan upgrade\_class\_los pada method set\_claim\_data

#### 20161123

- Penambahan method send claim individual
- Perubahan json response untuk send claim untuk key "List" menjadi "data"
- Penyeragaman format encrypted/non-encrypted untuk masing-masing mode

#### 20161116

- Penambahan method get claim status

# 20161111

- Penambahan envelope key untuk encryption dengan DC Kemkes
- Pemisahan key untuk pull claim oleh client BPJS

## 20161020

- Penambahan flag untuk poli eksekutif

#### 20160514

- Fix mandatory coder\_nik di new\_claim masih bisa tembus, dan set NIK internal user supaya kosong

#### 20160511

- Encryption & Decryption dan mode debug untuk development
- Update manual

## 20160502

- Waktu grouping adalah waktu yg dicatat ketika pemanggilan method set\_claim\_data, grouper dan claim\_final. Untuk NIK Coder hanya dicatat pada pemanggilan method set claim data.
- NIK Coder sekarang mandatory dalam method set\_claim\_data, dan NIK tersebut harus terregister dalam data user.
- Fix penambahan kode ICD10 dan ICD9CM yang masih belum ada.
- Status Klaim "Siap" dihilangkan, diganti "Final" supaya lebih simple.
- Gender pada method new\_claim dan update\_patient berubah dari L/P menjadi 1 =
   Laki / 2 = Perempuan.
- Penambahan method delete claim.
- Penambahan method delete patient.
- Penambahan method update patient.
- Penambahan method get claim data.

- Untuk set\_claim\_data ada penambahan metadata no\_sep sebagai identifier, sedangkan yang no\_sep didalam data adalah sebagai nilai perubahan jika akan dilakukan perubahan.
- Fix rounding tarif sub acute dan chronic.
- Penambahan kode cbg X-0-99-X FAILED: EMPTY RESPONSE, supaya lebih informatif untuk kasus UNU Grouper crash. Terkait juga dengan hasil grouping minus.
- Fix bug nama dengan single quote untuk simpan melalui ws
- Fix grouping untuk special CMG lebih dari 1.
- Fix error unduh data.
- Fix error untuk nomor sep beda dalam 1 pasien.